



# PROFIL KESEHATAN

PUSKESMAS AIR ITAM

*TAHUN 2019*

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan kehendak Nyalah kami dapat menyelesaikan“ **Profil Kesehatan Puskesmas Air Itam Tahun 2019** “

Profil Kesehatan Puskesmas ini berisikan Gambaran situasi kesehatan dan hasil capaian target dari kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2019. Profil ini telah disusun berdasarkan berbagai sumber data yang dibutuhkan dalam profil, sehingga profil ini diharapkan dapat mendukung pembangunan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Air Itam secara efisien dan efektif. Profil ini mencakup berbagai ringkasan kegiatan pelayanan kesehatan di dalam dan luar gedung Puskesmas.

Masih banyak kekurangan yang sangat mendasar dalam profil ini sehingga kami mengharapkan masukan dalam bentuk saran dari semua pihak , yang bersifat membangun untuk melaksanakan perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan sehingga menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua karyawan dan karyawan Puskesmas Air Itam yang telah berperan aktif dalam proses penyusunan profil ini.

Demikianlah, semoga profil ini bermanfaat bagi kita dan masyarakat.

Pangkalpinang, Januari 2020  
Kepala UPTD Puskesmas Air Itam

dr. Eva Lestaari, M.Kes

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. TUJUAN .....	4
C. RINGKASAN PROFIL.....	4
D. SISTEMATIKA PENULISAN.....	5
BAB II : GAMBARAN UMUM PUSKESMAS	
A. LETAK GEOGRAFIS.....	7
B. WILAYAH ADMINISTRASI.....	7
C. KEADAAN PENDUDUK.....	8
D. SUMBEER DAYA PUSKESMAS.....	11
BAB III : SITUASI DERAJAT KESEHATAN	
A. UMUR HARAPAN HIDUP .....	17
B. ANGKA KEMATIAN.....	17
C. ANGKA KESAKITAN.....	20
BAB IV : SITUASI UPAYA / PROGRAM KESEHATAN	
A. UPAYA KESEHATAN MASYARKAT ESENSIAL .....	33
B. UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT PENGEMBANGAN.....	54
C. UPAYA KESEHATAN PERORANGAN , KEFARMASIAN dan LABORATORIUM.....	57
D. JARINGAN PELAYANAN PUSKESMAS dan JEJARINGAN FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN...	60
BAB V : SARANA DAN TENAGA KESEHATAN	
A. SARANA .....	61
B. TENAGA KESEHATAN .....	62
C. PELAYANAN KESEHATAN DI JARINGAAN PUSKESMAS .....	63
BAB VI : SIMPULAN DAN SARAN	
A. SIMPULAN .....	64
B. SARAN.....	77
BAB VII : PENUTUP.....	79
LAMPIRAN .....	80

## DAFTAR TABEL

Tabel	1. LUAS WILAYAH, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA DAN KEPADATAN PENDUDUK
	2. JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KELOMPOK UMUR
	3. PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KEATAS YANG MELEK HURUF
	4. JUMLAH KELAHIRAN MENURUT KELURAHAN
	5. JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI DAN BALITA
	6. JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS
	7. JUMLAH PENEMUAN KASUS TB PARU ( + )
	8. ANGKA KESEMBUHAN PENGOBATAN TB PARU (+)
	9. PENEMUAN PENDERITA PNEUMANIA
	10. JUMLAH KASUS HIV / AIDS
	11. KASUS DIARE YANG DITANGANI
	12. JUMLAH KASUS AFP
	13. KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI
	14. JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH
	15. JUMLAH ANGKA KESAKITAN DAN KEMATIAN MALARIA
	16. PENDERITA FILARIASIS YANG DITEMUKAN DAN DITANGANI
	17. KEJADIAN LUAR BIASA YANG DITANGANI DALAM WAKTU 24 JAM
	18. CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, IBU BERSALIN DAN IBU NIFAS
	19. JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPAT TABLET FE 1 DAN 3
	20. PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL

21. PESERTA KB AKTIF
22. CAKUPAN PELAYANAN NEONATAL
23. JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKLUSIF

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pembangunan kesehatan juga tidak terlepas dari komitmen Indonesia sebagai warga masyarakat dunia untuk ikut merealisasikan tercapainya Sustain Development Goals (SDGs). Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan mengamanatkan bahwa pembangunan kesehatan harus ditujukan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Setiap orang berhak atas kesehatan dan setiap orang mempunyai hak yang sama dalam memperoleh akses atas sumber daya di bidang kesehatan. Kesehatan adalah hak asasi manusia dan sekaligus merupakan investasi untuk mencapai keberhasilan pembangunan bangsa. Oleh karena itu, diselenggarakan pembangunan di bidang kesehatan secara menyeluruh dan berkesinambungan, dengan tujuan meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Derajat kesehatan yang rendah juga berpengaruh terhadap rendahnya produktifitas kerja yang pada akhirnya menjadi beban masyarakat dan pemerintah.

Pembangunan Nasional di bidang kesehatan pada dasarnya ditujukan kepada semua lapisan masyarakat. Namun pada operasionalnya ditujukan untuk golongan tertentu dan dilakukan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas.

VISI Puskesmas Air Itam adalah “ Sehat Mandiri dan Berbudaya Sehat dengan Pelayanan Yang Bermutu Menuju Masyarakat Yang Nyaman dan Sejahtera “dan Misi yang ditetapkan Puskesmas Air Itam untuk mencapai visi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan profesionalisme dan kinerja sumber daya manusia yang ada sebagai pelaksana pelayanan kesehatan
2. Melengkapi dan mengoptimalkan sarana dan prasarana
3. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan lintas sektor terkait
4. Memberdayakan masyarakat dalam pemeliharaan kesehatan

### **Tata nilai Puskesmas Air Itam “ CERDAS ”**

#### **1. Cepat**

Cepat mengandung makna cepat dalam memberikan pelayanan kesehatan dan tanggapan terhadap permasalahan kesehatan yang ada dimasyarakat sehingga masyarakat merasa terlayani dengan baik.

#### **2. Efisiensi dan efektif**

Efisiensi dan efektif mengandung makna setiap pelayanan kesehatan yang dilaksanakan selalu mempertimbangkan efisiensi finansial dan waktu serta sumber daya yang ada.

#### **3. Ramah**

Ramah mengandung makna setiap pelanggan ataupun masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan selalu dilayani dengan menyapa , menanyakan, permasalahan yang dihadapi, menjelaskan dan senyum terhadap pelanggan ataupun masyarakat yang datang.

#### **4. Disiplin**

Disiplin mengandung makna tetap waktu, tetap pelaksanaan, tepat pakaian, dan siap melaksanakan tugas sesuai dengan standar operasional prosedur yang ada.

## **5. Akuntabel**

Akuntabel mengandung makna setiap pelayanan kesehatan selalu mempunyai perencanaan yang baik, tidak hanya keuangan tetapi setiap langkah yang akan dilaksanakan selalu dipertimbangkan dan pengarsipan yang baik terhadap rencana dan hasil yang dicapai.

## **6. Sehat**

Mengandung makna dari semua pelayanan yang diberikan dengan menerapkan cepat, efisien dan efektif, ramah, disiplin, dan akuntabel akan mencapai tujuan yang diinginkan yaitu sehat secara jasmani maupun rohani yang didukung oleh lingkungan yang baik pula.

Puskesmas Air Itam merupakan instansi yang bertanggung jawab atas pembangunan kesehatan di Kecamatan Bukit Intan. Kami telah banyak melakukan upaya-upaya kesehatan untuk mengatasi permasalahan kesehatan di Bukit Intan. Untuk mengukur keberhasilan pembangunan kesehatan tersebut diperlukan indikator. Indikator yang dipakai adalah Indikator Kinerja dari Standar Pelayanan Minimal bidang Kesehatan. Agar penyelenggaraan pembangunan kesehatan, khususnya dalam melakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pengawasandan penilaian dapat berjalan efektif dan efisien sangat diperlukan informasi tentang hasil pembangunan kesehatan dan pendukungnya.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi, Puskesmas Air Itam menyusun Profil Kesehatan Tahun 2019, yang berisi tentang situasi dan kondisi kesehatan di Wilayah Puskesmas Air Itam Tahun 2019 beserta hasil dari upaya-upaya kesehatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2019 yang dianalisis secara sederhana dan ditampilkan dalam bentuk tabel, peta dan grafik. Penyusunan profil ini bertujuan untuk memberikan data dan informasi dalam rangka

proses perencanaan, pemantauan, dan mengevaluasi pencapaian hasil pembangunan kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam.

## **B. TUJUAN**

### **1. Tujuan Umum**

Tersedianya data atau informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai kebutuhan dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen kesehatan secara berhasil guna dan berdayaguna.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Tersedianya acuan dan bahan rujukan dalam rangka pengumpulan data, pengolahan, analisis serta pengemasan informasi
- b. Tersedianya wadah integrasi berbagai data yang telah dikumpulkan oleh berbagai sistim pencatatan dan pelaporan di unit-unit kesehatan
- c. Memberikan analisis-analisis yang mendukung penyediaan informasi dalam menyusun perencanaan alokasi dana/anggaran program kesehatan

## **C. RINGKASAN PROFIL**

Profil kesehatan Puskesmas Air Itam berisi narasi dan gambaran analisis situasi umum dan lingkungan yang mempengaruhi kesehatan, situasi sumber daya, situasi upaya kesehatan, situasi derajat kesehatan dan pembiayaan kesehatan. Disamping narasi juga berisi tabel, grafik dan diagram untuk sajian distribusi frekuensi yang menggambarkan perkembangan atau perbandingan pencapaian program.

## **D. SITEMATIKA PENULISAN**

### **1. BAB I Pendahuluan**

BAB ini secara ringkas menjelaskan maksud dan tujuan disusunnya profil Puskesmas Air Itam. Dalam bab ini juga diuraikan secara ringkas pula isi dari Profil Puskesmas Air itam dan sistimatika penyajian.

### **2. BAB II. Gambaran Umum Puskesmas Air Itam**

Dalam BAB ini diuraikan gambaran secara umum Puskesmas Air Itam yang meliputi keadaan geografi, keadaan penduduk, tingkat pendidikan penduduk, keadaan ekonomi, gambaran tentang keadaan sumber daya mencakup tentang keadaan sarana atau fasilitas kesehatan, tenaga kesehatan, dan pembiayaan kesehatan.

### **3. Bab III. Situasi Derajat Kesehatan**

BAB ini berisi uraian tentang berbagai indikator derajat kesehatan yang mencakup tentang angka kematian, angka harapan hidup, angka kesakitan dan status gizi masyarakat.

### **4. BAB IV. Situasi Upaya Kesehatan**

BAB ini berisi uraian tentang upaya kesehatan yang tertuang pada tujuan program pembangunan di bidang kesehatan. Gambaran upaya kesehatan yang telah diselenggarakan.

### **5. BAB-V : Situasi Sumber Daya Kesehatan**

BAB ini menguraikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumber daya kesehatan lainnya.

### **6. Bab-VI : Kesimpulan dan Saran**

BAB ini diisi dengan sajian tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di tahun yang bersangkutan. Selain keberhasilan-keberhasilan yang perlu dicatat, bab ini juga mengemukakan hal-hal yang dianggap masih kurang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

## **7. Bab-VII : Penutup**

BAB ini diisi dengan sajian harapan dengan dibuatnya Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Air Itam di tahun 2019 .

### **Lampiran**

Pada lampiran ini berisi tabel resume/angka pencapaian Puskesmas Air Itam dan 81 tabel data kesehatan dan yang terkait kesehatan yang responsif gender. Profil Kesehatan dapat disajikan dalam bentuk tercetak (berupa buku) atau dalam bentuk lain ( softcopy , tampilan di situs internet, dan lain-lain).

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PUSKESMAS**

#### **A. LETAK GEOGRAFIS**

Wilayah kerja Puskesmas Air Itam Meliputi 4 Kelurahan di wilayah Kecamatan Bukit Intan yaitu

- a. Kelurahan Air Itam
- b. Kelurahan Sinar Bulan
- c. Kelurahan Temberan
- d. Kelurahan Bacang

Jumlah penduduk dari semua kelurahan dalam wilayah kerja Puskesmas Air Itam adalah 22.764 jiwa dengan jumlah KK sebanyak 6.031 Kepala Keluarga.

#### **B. WILAYAH ADMINISTRASI**

Berdasarkan posisinya, Puskesmas Air Itam berada dibagian timur wilayah kota Pangkalpinang dan berada di Pusat Pemerintahan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tepatnya di Kecamatan Bukit Intan. Semua wilayah bisa ditempuh dengan jalur darat. Batas wilayah kerja Puskesmas Air Itam adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Wilayah Laut Cina Selatan
- b. Sebelah Timur : Desa Kebintik Kabupaten Bangka Tengah
- c. Sebelah Selatan: Wilayah Pangkalan Baru Kabupaten Bangka Tengah
- d. Sebelah Barat : Wilayah Kecamatan Pangkalbalam dan Kecamatan Girimaya.

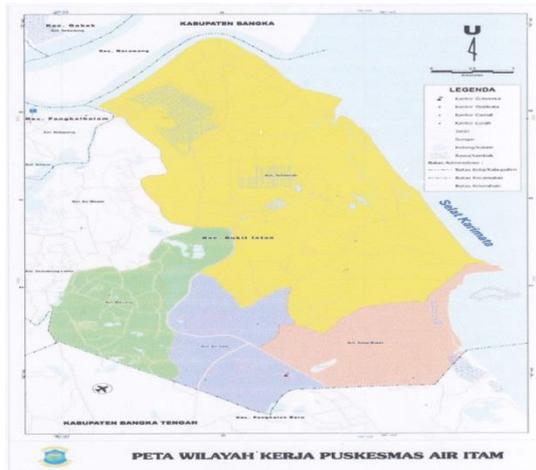
Secara administrasi pemerintahan, Luas wilayah Kerja Puskesmas Air Itam 12.66Km<sup>2</sup>. Wilayah Puskesmas Air Itam terbagi menjadi empat wilayah setingkat kelurahan/desa yaitu :

- a. Kelurahan Air Itam dengan luas wilayah 3.43 Km
- b. Kelurahan Bacang dengan luas wilayah 3.92 Km
- c. Kelurahan Sinar Bulan dengan luas wilayah 3.65 Km

d. Kelurahan Sinar Bulan dengan luas wilayah 1.66 Km

Gambar 2.1

Peta Batas Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam



### C. KEADAAN PENDUDUK

#### a. Jumlah dan Distribusi Penduduk

distribusi penduduk berdasarkan pada kelurahan dan jenis kelamin dapat dilihat secara lengkap pada tabel dibawah ini.

**Tabel 2.2 Nama Kelurahan Dengan Jumlah Penduduk di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam, Tahun 2019**

No	KEL	Jumlah Penduduk			KK	KK Miskin	Penduduk Miskin	Jumlah Bubung Rumah
		Lk	Pr	Total				
1	Air Itam	3,289	3,164	6,453	1534	287	1025	1381
2	Bacang	2,806	2,778	5,584	1640	202	760	1562
3	Temberan	2,664	2,567	5,231	1258	194	754	1112
4	Sinar Bulan	2,805	2,691	5.496	1599	246	802	1382
		11,564	11,200	22,764	6031	929	3341	5437

## **b. Profil Penduduk di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam**

Jumlah Penduduk di Wilayah Puskesmas Air Itam tahun 2019, menurut data dari Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang sebanyak 22.674 jiwa. Jumlah Penduduk tertinggi di Kelurahan Air Itam yang berjumlah 6.453 jiwa, sedangkan yang terendah di Kelurahan Temberab yaitu 5.231 jiwa.

### 1) Kepadatan Penduduk

Kepadatan Penduduk di Wilayah Puskesmas Air Itam tahun 2019 adalah 1.79 jiwa/ Km<sup>2</sup> , dengan jumlah penduduk per KK rata-rata 3.75 orang.

### 2) Sex Ratio

Sex Ratio penduduk di wilayah kerja Puskesmas Air Itam tahun 2019 bahwa jumlah penduduk /Laki-laki) lebih banyak 11.564 jiwa (50.79 %) dibandingkan dengan jumlah penduduk Perempuan 11.200 jiwa (49.2%).

### 3) Struktur Penduduk

Menurut Golongan Umur Melalui data yang tersaji, dapat 12 program dan pelayanan kesehatan. Jumlah kelompok umur tertinggi pada kelompok umur remaja dengan jumlah 4.126 jiwa. Distribusi Penduduk Menurut kelompok umur dapat dilihat pada tabel 2.3.

**Tabel 2.3. Kelompok Umur dan Jumlah Penduduk  
di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam  
Tahun 2019**

No	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk
1.	Bayi < 1 tahun	448
2.	Anak 1 – 5 tahun	1654
3.	Anak pra sekolah 5-6 tahun	485
4.	Anak usia Sekolah 6-12 tahun	2588
5.	Remaja 10 – 18 tahun	4126
6.	WUS 15 – 49 tahun	2464
7.	PUS	3142
8.	Bumil	449
9.	Lansia > 60 tahun	1404
Jumlah		16740

4) Keadaan Pendidikan

**Tabel 2.4 Distribusi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan  
di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam  
Tahun 2019**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Tidak tamat SD	0
2.	SD	320
3.	SMP	450
4.	SMA	2380
5.	Akademi	970
6.	Perguruan tinggi	435

Pada tabel tersebut dapat dilihat berdasarkan kelompok pendidikan paling tinggi Tingkat Pendidikan SMA sebanyak 2380 orang.

## 5) Keadaan Ekonomi

Tingkat pendidikan penduduk di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam dapat dilihat pada tabel 2.4. adalah sebagai berikut :

Tabel 2.5 Distribusi Penduduk Berdasarkan Pekerjaan di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam Tahun 2019

No	Pekerjaan / Mata Pencarian	Persentase ( % )
1.	PNS	404
2.	TNI / POLRI	235
3.	Swasta	451
4.	Buruh harian	1271
5.	Pedagang	312
6.	Petani	102
7.	Nelayan	157

Pada tabel tersebut dapat dilihat berdasarkan Pekerjaan tertinggi adalah bekerja sebagai buruh harian sebanyak 1271 orang

## D. SUMBER DAYA PUSKESMAS

### a. Ketenagaan

Dalam menjalankan fungsinya sebagai pemberi pelayanan kesehatan tingkat pertama Puskesmas Ar Itam telah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai dan didukung oleh tenaga dokter umum, dokter gigi, bidan, perawat, perawat gigi dan tenaga penunjang lainnya.. Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu unsur terpenting dalam organisasi. Jalan tidaknya suatu organisasi sangat tergantung dari keberadaan SDM. SDM Kesehatan yang memiliki kompetensi tentu akan menunjang keberhasilan pelaksanaan kegiatan, program dan pelayanan kesehatan. Jenis dan Jumlah tenaga kesehatan di Puskesmas Air Itam pada tahun 2019 sebanyak 69 orang. Adapun Jenis dan Jumlah tenaga

kesehatan di Puskesmas Air Itam pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabell berikut.

**Tabel 2.6 Data Pegawai Berdasarkan Jumlah dan Kualifikasi Pendidikan di Puskesmas Air Itam Tahun 2019**

No	Jenis Tenaga	Jml	Status Kepegawaian		
			PNS	PTT	PHL
1	.Dokter Umum	3	2	1	0
2	Dokter gigi	2	1	1	0
3	Apoteker	1	1	0	0
4	Perawat	17	15	0	2
5	Kesehatan Masyarakat	5	5	0	0
6	Perawat gigi	2	2	0	0
7	Bidan	14	10	0	4
8	Gizi	1	1	0	0
9	Asisten Apoteker	3	2	0	1
10	Sanitarian	2	2	0	0
11	Analisis	3	2	0	1
12	Rekam Medik	1	0	0	1
13	Tenaga Administrasi	10	4	0	6
14	Kebersihan	4	0	0	4
15	Sopir	1	0	0	1
16	Keamanan	2	0	0	2
Jumlah		69	45	2	22

Sedangkan menurut kompetensi pendidikan 18 % berpendidikan Diploma III, 36 % berpendidikan Diploma IV, 2 % berpendidikan Sarjana. Sementara yang berpendidikan SLTA/SPK atau Sederajat sebanyak 39 %.

**Tabel 2.7 Tenaga Kesehatan Menurut Pendidikan  
di Puskesmas Air Itam Tahun 2019**

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	Sarjana	15
2	Diploma IV	2
3	Diploma III	25
4	SMA sederajat	27

**b. Peralatan dan sarana Kesehatan**

Untuk melaksanakan kegiatan operasional pelayanan kesehatan, Puskesmas Puskesmas Air Itam telah dilengkapi dengan fasilitas pelayanan dalam gedung seperti pada tabel berikut.

**Tabel 2.8 Fasilitas Pelayanan dan Ruangan  
di Puskesmas Air Itam Tahun 2019**

No	Ruangan
1	Ruang Pimpinan
2	Ruang Adminiatrasi
3	Ruang Pertemuan
4	Ruang UKP
5	Ruang IMS
6	Ruang Kesling
9	Ruang Menyusui
10	Ruang Konseling
11	Gudang Obat
12	Ruang Farmasi
13	Ruang Rekam Medik
14	Ruang KIA/KB
15	Ruang MTBS
16	Ruang Pemeriksaan Lansia

17	Ruang Pemeriksaan Umum dan Jiwa
18	Ruang Imunisasi
19	Ruang Kesehatan gigi dan Mulut
20	Ruang Laboratorium
21	Ruang Pe;ayanan Khusus
22	Ruang UGD
23	Ruang PONEB
24	Ruang Rawat Inap
25	Ruang Getas
26	Ruang Penyelenggaraan Makanan
27	Gudang
28	Pojok TB

### c. Sarana Penunjang

Untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan pelayanan dan program, Puskesmas Puskesmas Air Itam juga didukung dengan sarana penunjang seperti pada tabel berikut.

Tabel 2.9 Sarana Penunjang  
di Puskesmas Air Itam Tahun 2019

No	Jenis Saranaa / Prasaraana	Jumlah
I	Sarana Kesehatan	
	1. Puskesmas Pembantu	1
	2. Puskesmas	3
	3. Rumah Dinas	9
	4. Ambulance	2
	5. sepeda Motor	10
II	Sarana Penunjang	
	1. Komputer	6
	2. Laptop	2
	3. Lemari Pendingin besar/kecil	2

	4. Frezeer	1
	5. Telepon	2
	6. TV besar/kecil	3
	7. Sofa	1
	8. Lemari kaca	6
	9. Lemari es vaksin buka atas	2
	10. Lemari es vaksin buka samping	0
	11. Meja	26
	12. Kursi roda	2
	13. Kursi putar	8
	14. Sterilisator listrik	2
	15. AC	16
	16. Rak	1
	17. Alat Pemadam Api Ringan	6
	18. Tempat tidur Peeriksa Pasien	6
	19. Tempat tidur Pasien Rawat Inap	10
	20. Infocus	2
	21. EKG	1
	22. Kamera Digital	1

**d. Sumber Pembiayaan**

Pembiayaan puskesmas bersumber dari pendapatan puskesmas yang digunakan kembali sebagai biaya operasional. Sumber pendapatan puskesmas berasal dari jasa pelayanan pasien Umum, JKN, APBD, dan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK). Adapun pendapatan Puskesmas Air Itam dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2.10. Sumber dan Jumlah Pendapatan Puskesmas  
Puskesmas Air Itam  
Tahun 2019**

No	Sumber Pendapatan	Jumlah
1	APBD	Rp.
2	BOK	Rp.
3	JKN	Rp.
		Rp.

## **BAB III**

### **SITUASI DERAJAT KESEHATAN**

#### **A. UMUR HARAPAN HIDUP**

Menurut UU RI No. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan, keadaan sehat adalah keadaan meliputi kesehatan badan, rohani (mental) dan sosial dan bukan hanya keadaan yang bebas penyakit, cacat dan kelemahan sehingga dapat hidup produktif secara sosial ekonomi.

Derajat Kesehatan menurut HL. Blum dipengaruhi oleh faktor genetik, lingkungan, perilaku, dan umur harapan hidup. Umur Harapan Hidup Penduduk adalah rata-rata kesempatan atau waktu hidup yang tersisa. Umur Harapan Hidup berbeda dengan lama hidup, lama hidup adalah jumlah tahun maksimum penduduk untuk dapat hidup.

Cara menentukan Umur Harapan Hidup adalah dengan menunjukkan merata-ratakan semua umur dari seluruh kematian pada waktu tertentu. Umur Harapan Hidup di Indonesia meningkat dari 68,8 tahun di tahun 2004 menjadi 70,8 tahun di tahun 2015. Pada tahun 2035 diperkirakan meningkat lagi menjadi 72,2 tahun. Hal ini dapat terlihat dari bertambahnya jumlah lansia yang merupakan dampak dari meningkatnya kualitas dan standar pelayanan kesehatan di masyarakat.

#### **B. ANGKA KEMATIAN (Mortality Rate)**

Angka Kematian secara umum berkaitan erat dengan tingkat Angka Kesakitan dan Status Gizi. Indikator untuk menilai keberhasilan program pembangunan kesehatan dapat dilihat dari perkembangan Angka Kematian. Besarnya tingkat Angka Kematian dapat dilihat dari beberapa indikator, antara lain :

1. Angka Kematian Bayi (AKB)

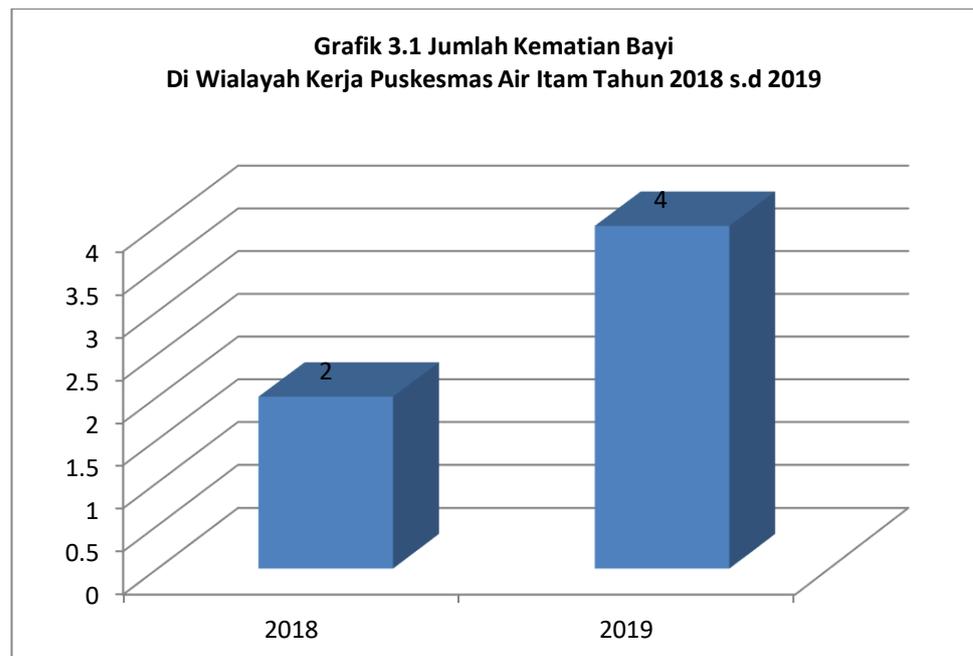
Jumlah kematian penduduk yang berusia di bawah satu tahun per 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu disuatu daerah

disebut Angka Kematian Bayi (AKB). AKB merupakan indikator yang sangat berguna untuk mengetahui status kesehatan anak khususnya bayi dan dapat mencerminkan tingkat kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan secara umum, status kesehatan penduduk secara keseluruhan serta tingkat perkembangan sosial ekonomi masyarakat.

Jumlah Kematian bayi Tahun 2019 adalah 6 orang dan Jumlah kelahiran adalah 448 orang sehingga Angka Kematian Bayi tahun 2019 adalah 13 per 1000 kelahiran hidup. Kalau dibandingkan dengan target Angka Kematian Bayi (AKB) menurut SDG's Tahun 2019 sebesar 24 /1000 Kelahiran Hidup (KH), maka AKB tersebut sudah di bawah target.

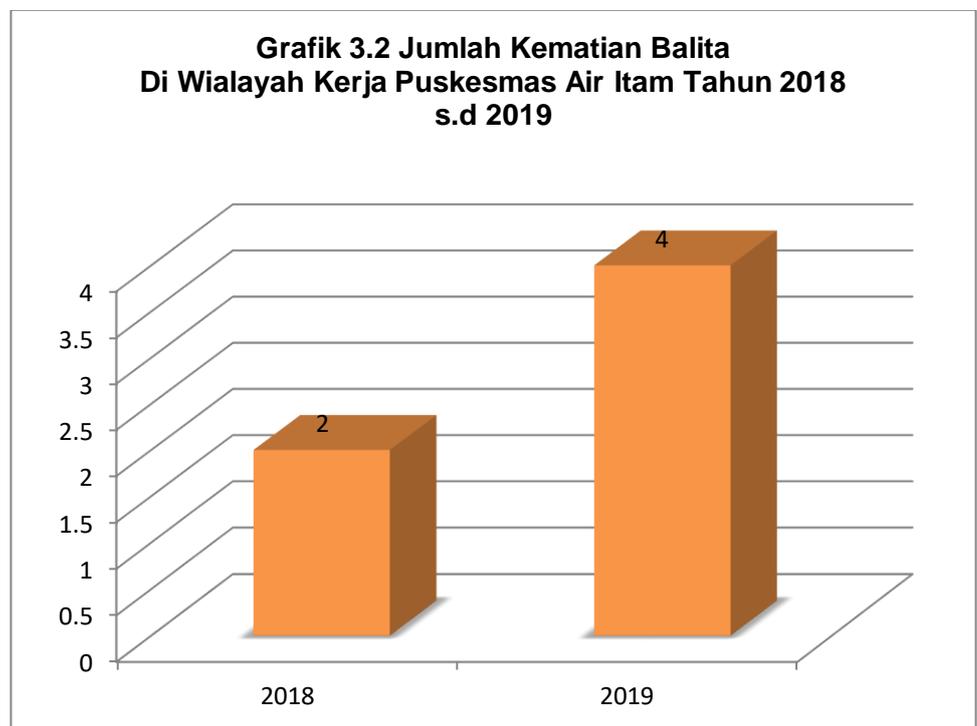
Beberapa hal yang dapat mempengaruhi AKB secara umum adalah tingkat kesakitan dan status gizi, kesehatan ibu waktu hamil dan proses penanganan persalinan.

Gangguan perinatal merupakan salah satu dari sekian faktor yang mempengaruhi kondisi kesehatan ibu selama hamil yang mempengaruhi perkembangan fungsi dan organ janin. Grafik Penyebab kematian di wilayah kerja Puskesmas Air Itam adalah akibat cacat bawaan sejak lahir.



## 2. Angka Kematian Balita (AKABA)

AKABA adalah jumlah anak yang dilahirkan pada tahun tertentu dan meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun dan dinyatakan per 1000 kelahiran hidup. Angka kematian balita dihitung dengan menjumlahkan kematian bayi dengan kematian balita. Berdasarkan pedoman SDGs disebutkan bahwa nilai normatif >140 tinggi, 71- 140 tinggi, 20-40 sedang dan < 20 rendah. Angka Kematian Balita (AKABA) di wilayah kerja Puskesmas Air Itam dilaporkan sebanyak 6 orang.



## 3. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka kematian ibu (AKI) adalah banyaknya wanita yang meninggal pada tahun tertentu dengan penyebab kematian yang terkait gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup. Indikator ini secara langsung digunakan untuk memonitor kematian terkait kehamilan. Angka Kematian Ibu Maternal

berguna untuk menggambarkan tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, status gizi, kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, waktu melahirkan dan masa nifas. Keberhasilan pembangunan sektor kesehatan senantiasa menggunakan indikator AKB dan AKI sebagai indikator utamanya. Tidak ada Kematian ibu di wilayah kerja Puskesmas Air Itam pada tahun 2019.

### C. ANGKA KESAKITAN

Sepuluh penyakit yang paling banyak ditemukan pada kasus rawat jalan di Puskesmas Air Itam pada 2019 Angka kesakitan baik insiden maupun prevalen dari suatu penyakit disebut morbiditas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Sepuluh Besar Penyakit Terbanyak  
di Puskesmas Air Itam  
Tahun 2019

No	Nama Penyakit	Jumlah
1	Ispa	1430
2	Hipertensi primer	1010
3	Tukak Lambung	647
4	Diabetes Melitus	524
5	Commond Cold	434
6	Obs.Febris	339
7	Faringitis	318
8	Myalgia	279
9	Gangguan Jaringan Kulit	223
10	Diare	208

Berdasarkan data 10 besar penyakit kasus rawat jalan di Puskesmas Air Itam tahun 2019 penyakit yang paling banyak diderita pada semua kelompok umur masih di dominasi oleh penyakit ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Atas) yaitu sebanyak

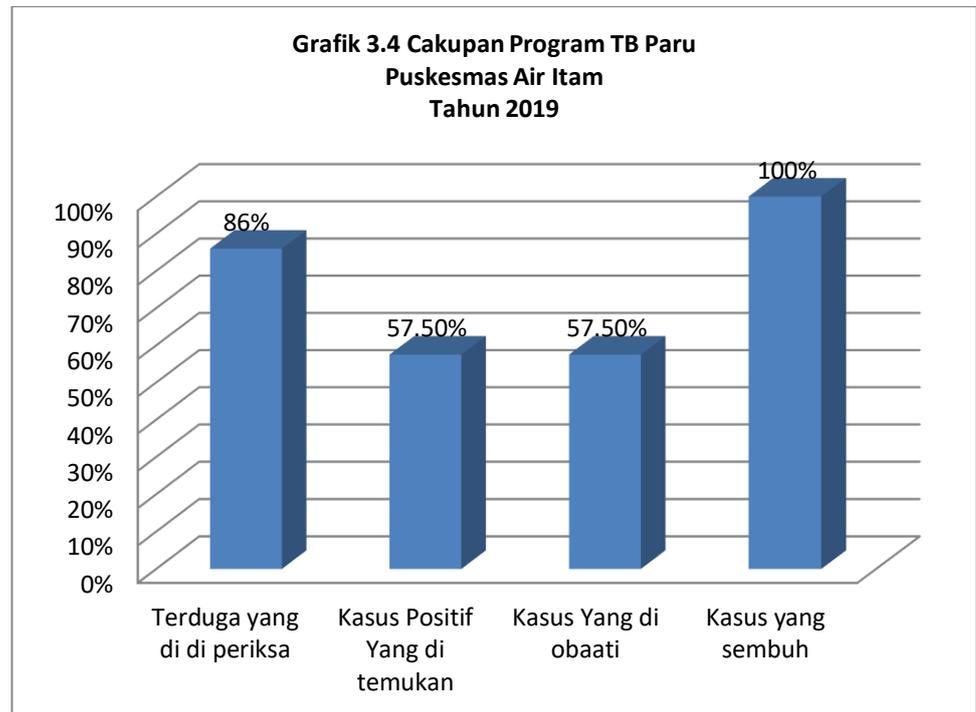
1430 kasus. Angka kesakitan baik insiden maupun prevalen dari suatu penyakit disebut morbiditas. Morbiditas menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu dan berperan dalam penilaian terhadap derajat kesehatan masyarakat.

#### 1) Penyakit Menular

##### a) TB Paru

Penyakit TB Paru merupakan penyakit re emerging masih terus ditemukan di Provinsi Bali. Secara nasional TB Paru merupakan penyakit tropis yang sangat erat kaitannya dengan kemiskinan. TB Paru merupakan penyakit yang masih tinggi angka kejadiannya bahkan merupakan yang tertinggi ketiga di dunia. SDGs menetapkan penyakit TB Paru sebagai salah satu target penyakit yang harus diturunkan selain HIV AIDS dan Malaria. Hasil pengobatan penderita TB Paru dipakai indikator succses rate, dimana indikator ini dapat dievaluasi setahun kemudian setelah penderita ditemukan dan diobati. Sukses rate akan meningkat bila pasien TB Paru dapat menyelesaikan pengobatan dengan baik tanpa atau dengan pemeriksaan dahak. Pada tahun 2019 angka sukses rate sebesar 100 %. Angka penemuan kasus TB Paru tahun 2019sebanyak 46 kasus atau sebesar 57.5 %. Penemuan kasus yang rendah ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan masyarakat dan rendahnya keinginan untuk memeriksakan diri apa bila mengalami batuk yang lama, yang mengakibatkan rendahnya cakupan penemuan kasus TB dimasyarakat ini dibuktikan dengan jumlah cakupan penemuan suspek TBC sebanyak 372 sebesar 86 % dari target yang ditetapkan yaitu 100 % penemuan suspek TBC. Meskipun sukses rate kasus TB Paru di Puskesmas Air Itam dalam kurun waktu tiga tahun terakhir telah 100%, namun upaya untuk

menurunkan Case Rate dan meningkatkan Success Rate terus harus dilakukan dengan cara meningkatkan sosialisasi penanggulangan TB Paru sesuai manajemen DOTS melalui jejaring internal maupun eksternal rumah sakit serta sektor terkait lainnya. Disamping meningkatkan jangkauan pelayanan, upaya yang tidak kalah penting dan perlu dilakukan dalam rangka penanggulangan penyakit TB Paru adalah meningkatkan kesehatan lingkungan serta perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat. Kasus TB Paru sangat dipengaruhi oleh kepadatan penduduk dan kemiskinan, karena penularan TB Paru adalah melalui kontak langsung dengan penderita. Status gizi juga mempengaruhi kasus TB Paru terutama angka kesembuhannya, dengan status gizi yang baik penderita TB Paru akan lebih cepat pulih.



b) Pneumonia

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah penyakit infeksi akut yang menyerang pernapasan mulai dari hidung

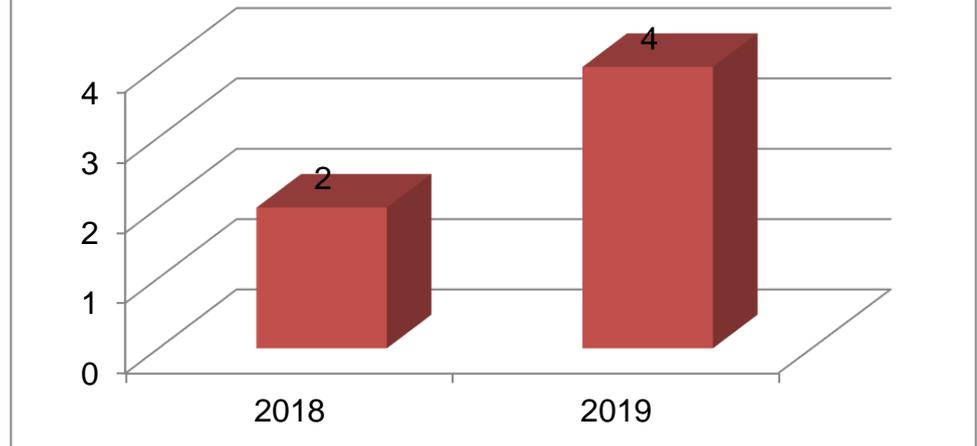
hingga alveoli. Penyakit ISPA yang menjadi masalah dan masuk dalam program penanggulangan penyakit adalah pneumonia karena merupakan salah satu penyebab kematian anak. Pneumonia adalah infeksi akut yang menyerang jaringan paru (alveoli). Infeksi ini bisa disebabkan oleh bakteri, jamur, virus atau kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi rentan yang terserang pneumonia adalah anak umur < 2 tahun. Penemuan dan tatalaksana kasus adalah salah satu kegiatan program penanggulangan. Penderita pneumonia yang ditemukan dan ditangani di Puskesmas air Itam sebanyak 124 kasus di tahun 2019. Capaian ini jauh dari target yaitu 214 kasus, ini disebabkan karena banyak kasus pneumonia yang tidak terlacak dan dilaporkan dimasyarakat dan kebanyakan orang tua langsung membawa anaknya ke dokter spesialis anak untuk berobat. Pneumonia pada balita lebih banyak disebabkan karena faktor seperti kurang gizi, status imunisasi yang tidak lengkap, terlalu sering membendung anak, kurang diberikan ASI, riwayat penyakit kronis pada orang tua bayi atau balita, sanitasi lingkungan tempat tinggal yang kurang memenuhi syarat kesehatan, orang tua perokok dan lain sebagainya. Upaya yang telah dilakukan untuk menanggulangi kasus pneumonia pada bayi atau balita adalah menghilangkan faktor penyebab itu sendiri melalui peningkatan status gizi bayi/balita, peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), peningkatan sanitasi lingkungan tempat tinggal serta peningkatan status imunisasi bayi atau balita.

c) Human Immunodeficiency Virus (HIV) dan Acquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS) HIV/AIDS

Merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus Human Immunodeficiency Virus yang menyerang

system kekebalan tubuh penderitanya sehingga penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah terinfeksi berbagai macam penyakit yang lain. Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dahulu dinyatakan sebagai HIV positif. HIV positif dapat diketahui dengan 3 cara yaitu VCT, dan zero survey. Sejak tahun 2018 telah dibuka pemeriksaan VCT di Puskesmas Air Itam dan sejak saat itu ditemukan kasus HIV positif melalui pemeriksaan rapid test. Pada Tahun 2019 Puskesmas Air Itam kasus yang ditemukan sebanyak 4 kasus. Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV 624 kasus. Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk menanggulangi penyebaran kasus HIV/AIDS di wilayah kerja Puskesmas Air Itam adalah dengan melakukan penyuluhan kelompok di dalam dan luar gedung Puskesmas, pertemuan lintas sektoral di kelurahan dan penyuluhan di dalam gedung. Tujuan penyuluhan atau KIE tersebut adalah agar kelompok berisiko tersebut mau datang ke puskesmas untuk mengecek VCT untuk memeriksakan diri secara berkala dan melakukan perlindungan diri.

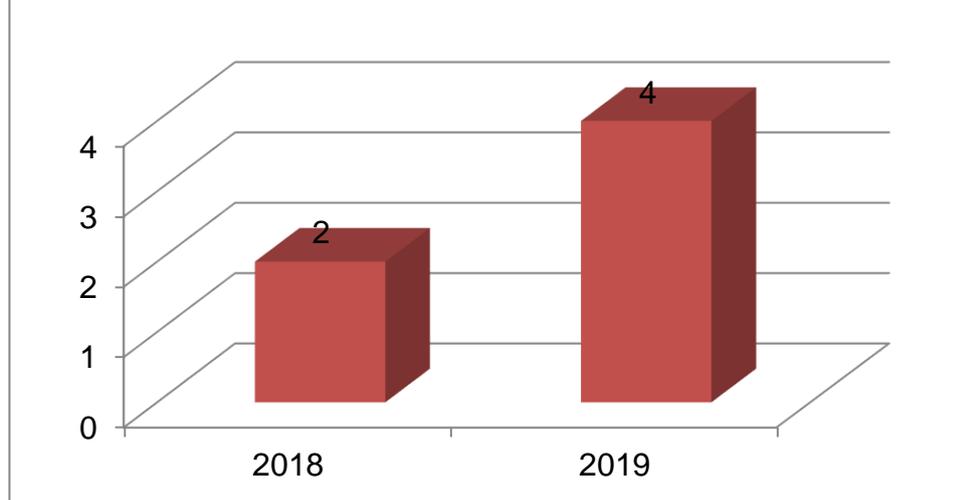
**Grafik 3.5 Jumlah Penemuan Penderita HIV/AIDS  
Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam  
Tahun 2018 s.d 2019**



d) Infeksi Menular Seksual (IMS) IMS

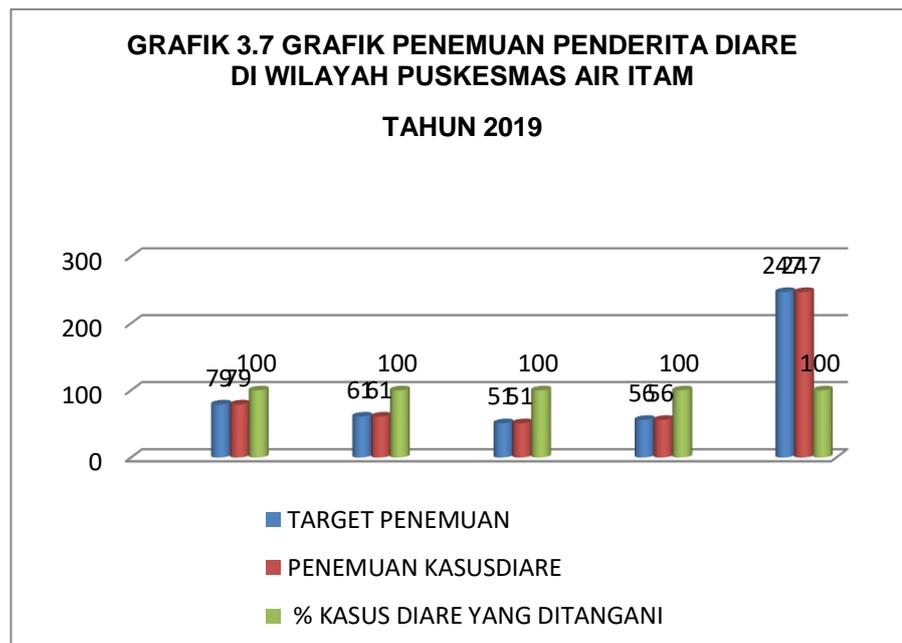
Merupakan jenis penyakit yang dapat ditularkan melalui hubungan seksual dengan orang yang mengidap IMS. Oleh karena IMS merupakan salah satu pencetus timbulnya kasus HIV-AIDS di masyarakat, maka Puskesmas Air Itam telah melakukan berbagai upaya untuk mencegah dan mengurangi penularan penyakit menular seksual (PMS), termasuk dampaknya diantaranya : • Penyuluhan/KIE kepada masyarakat umum, anak sekolah/remaja maupun kelompok resiko tinggi • Penemuan dan Pengobatan • Melakukan konseling Tahun 2019 jumlah penderita IMS (Infeksi Menular Seksual) sejumlah 4 kasus.

**Grafik 3.6 Jumlah Penemuan Penderita  
IMS  
Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam  
Tahun 2018 s.d 2019**



e) Diare

Diare dapat didefinisikan sebagai kejadian buang air besar berair lebih dari tiga kali namun tidak berdarah dalam 24 jam, bila disertai dengan darah disebut disentri. Penyakit gastroenteritis lain seperti diare berdarah dan tifus perut klinis juga termasuk ke dalam sepuluh besar penyakit baik di Puskesmas maupun catatan rawat inap di rumah sakit. Meskipun jumlah kasus diare cukup tinggi, namun angka kematiannya relatif rendah. Serangan penyakit yang bersifat akut mendorong penderitanya untuk segera mencari pengobatan ke pelayanan kesehatan. Dalam perjalanan alamiahnya sebagian besar penderita sembuh sempurna. Angka kesakitan akibat diare yang dilayani di Puskesmas Air Itam pada tahun 2019 seperti pada grafik di bawah ini :



Gejala diare yang terkesan ringan dan dapat diobati sendiri oleh penderitanya menyebabkan penderita enggan mendatangi sarana pelayanan kesehatan. Penanggulangan diare dititikberatkan pada penanganan penderita untuk mencegah kematian dan promosi kesehatan tentang hygiene sanitasi dan makanan untuk mencegah Kejadian Luar Biasa (KLB). Upaya yang dilakukan oleh jajaran kesehatan baik oleh Puskesmas maupun dinas kesehatan adalah meningkatkan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat, kaporitisasi air minum dan peningkatan sanitasi lingkungan.

f) Malaria

Pada tahun 2019 tidak terdapat kasus penyakit malaria positif dari hasil pemeriksaan secara klinis terhadap sampel darah di Puskesmas Air Itam karena banyaknya pendatang atau keluarga masyarakat di wilayah Air Itam yang datang berkunjung dari daerah-daerah yang endemik malaria. Penyakit malaria bukan merupakan penyakit endemis tetapi merupakan kasus-kasus import dari penduduk yang berasal dari daerah endemis malaria

g) Kusta

Kusta adalah penyakit kulit infeksi yang disebabkan oleh *Mycobacterium leprae*. Bila penyakit kusta tidak ditangani maka dapat menjadi progresif menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, mata dan anggota gerak. Strategi global WHO menetapkan indikator eliminasi kusta adalah angka penemuan penderita/ new case detection rate (NCDR). Dengan NCDR 0,0005 per 10.000 penduduk sudah dapat dikategorikan sebagai daerah rendah kusta dengan mengacu pada indikator pusat bahwa daerah dengan NCDR 0,50 per 10.000 penduduk sudah dapat dikatakan sebagai daerah rendah kusta. Pada Tahun 2019 tidak ditemukan kasus kusta di wilayah kerja Puskesmas Air Itam.

2) Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I)

Untuk mencegah supaya tidak terjadi kasus penyakit ada beberapa langkah yang dapat dilakukan. Salah satunya adalah dengan imunisasi. Beberapa penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi antara lain:

a) Tetanus Neonatorum

Tetanus neonatorum (TN) disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini dapat menginfeksi bayi baru lahir apabila pemotongan tali pusat tidak dilakukan dengan steril. Pada tahun 2018 sampai dengan 2019 di wilayah kerja Puskesmas Air Itam tidak ditemukan kasus Tetanus Neonatorum.

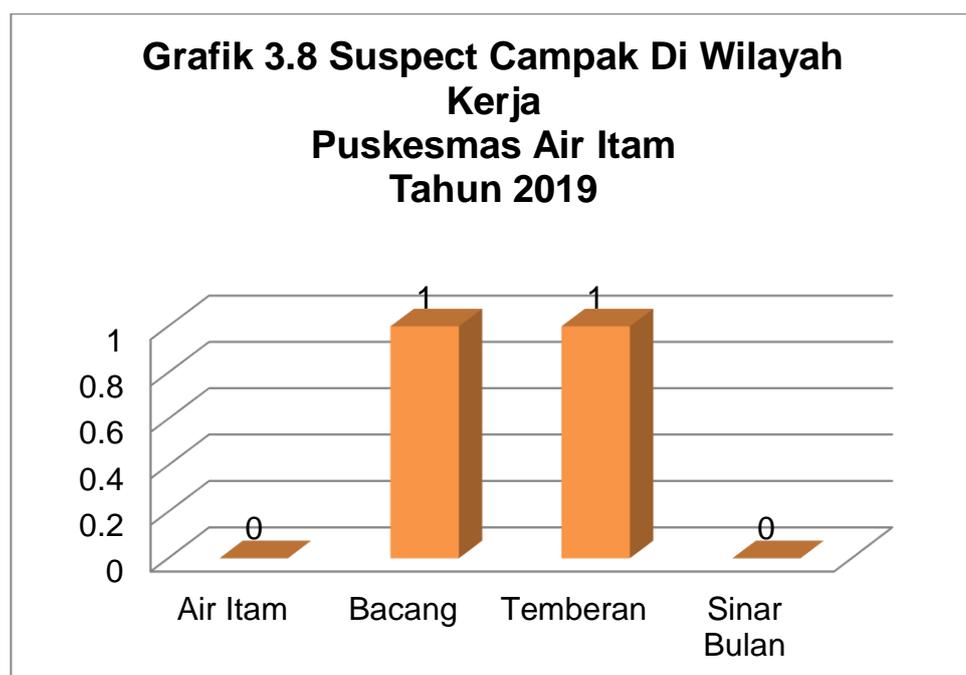
b) Poliomyelitis dan Acute Flaccid Paralysis (AFP) / Lumpuh Layuh Akut

Penyakit poliomyelitis merupakan salah satu penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Penyebab penyakit tersebut adalah virus polio yang menyerang system syaraf hingga penderita mengalami kelumpuhan. Kelompok umur 0-3 tahun merupakan kelompok umur yang paling sering

diserang penyakit ini, dengan gejala demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku di leher dan sakit di tungkai dan lengan. AFP merupakan kondisi abnormal ketika seseorang mengalami penurunan kekuatan otot tanpa penyebab yang jelas dan kemudian berakhir dengan kelumpuhan. Selama tiga tahun terakhir tidak ditemukan kasus polio di wilayah kerja Puskesmas Air Itam.

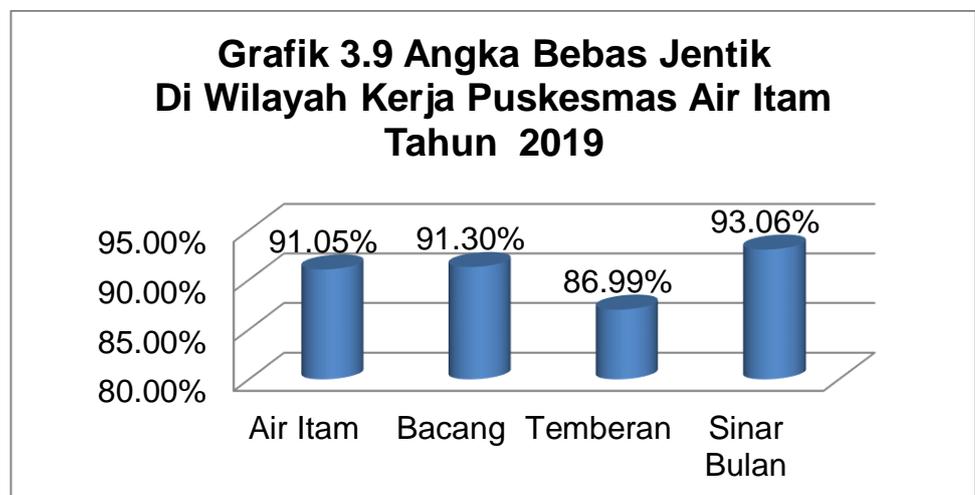
c) Campak

Penyakit campak adalah penyakit akut yang mudah menular baik pada balita, anak-anak maupun orang dewasa yang disebabkan oleh virus campak. Penularan campak dapat terjadi melalui udara yang terkontaminasi dan secret orang yang terinfeksi. Pada tahun 2019 tidak ditemukan kejadian campak. Keberhasilan menekan kasus campak tidak terlepas dari pelaksanaan imunisasi campak secara rutin baik di tingkat Puskesmas dan sarana kesehatan lainnya, penyediaan sarana vaksin yang sudah memadai, tenaga yang mencukupi serta kesadaran masyarakat untuk mendapatkan imunisasi campak bagi bayi/balitanya.



### 3) Penyakit Potensial KLB/Wabah

a) Demam Berdarah Dengue (DBD) Demam Berdarah Dengue adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan oleh vector nyamuk aedes aegypty. Indonesia merupakan negara tropis yang secara umum mempunyai risiko terjangkit penyakit DBD, karena vektor penyebabnya yaitu nyamuk Aedes aegypti tersebar luas di kawasan pemukiman maupun tempat-tempat umum, kecuali wilayah yang terletak pada ketinggian lebih dari 1000 meter di atas permukaan laut. Serangan penyakit DBD berimplikasi luas terhadap kerugian material dan moral berupa biaya rumah sakit dan pengobatan pasien, kehilangan produktivitas kerja dan yang paling fatal adalah kehilangan nyawa. Perjalanan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) cepat dan dapat mengakibatkan kematian dalam waktu singkat. Penyakit ini merupakan penyakit menular yang sering menimbulkan kejadian luar biasa (KLB) di Indonesia. Wilayah kerja Puskesmas Air Itam merupakan daerah endemis DBD, karena selama 3 tahun berturut – turut selalu dilaporkan adanya kasus DBD. Namun belum ada dilaporkan kasus kematian yang di sebabkan oleh kasus DBD tersebut.



Tiga hal penting dalam upaya pemberantasan DBD adalah Peningkatan surveilans penyakit dan surveilans vektor, diagnosis dini dan pengobatan dini, Peningkatan upaya pemberantasan vektor penular penyakit DBD.

Upaya pemberantasan vektor yang telah dilaksanakan melalui pemberantasan sarang nyamuk (PSN) melalui 3M plus (Menguras, menutup dan mengubur) plus menabur larvasida. Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan PSN adalah angka bebas jentik (ABJ). Tahun 2019 ABJ Puskesmas Air Itam adalah sebesar 93 %. Adanya kasus DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam disebabkan oleh lingkungan dengan tingkat sanitasi yang kurang memadai, tingkat kepadatan penduduk serta tingkat kepadatan populasi nyamuk aedes aegypti yang tinggi, serta masih rendahnya peran serta masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk. Berbagai upaya telah diambil untuk menanggulangi penyakit Demam Berdarah di masyarakat, diantaranya adalah melalui Fogging massal maupun fokus, Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) melalui program 3 M plus, penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat serta peningkatan sanitasi lingkungan, pembentukan jumantik untuk murid SD kelas 3, 4, 5 di Sekolah-sekolah dasar di wilayah Puskesmas Air Itam dan pemberdayaan pembentukan jumantik di keluarga. Kebijakan lain yang telah ditempuh dalam upaya menurunkan Angka Kejadian DBD adalah dengan mengangkat petugas Juru Pemantau Jentik (jumantik) yang ditempatkan di masing – masing banjar, dimana bertugas melaksanakan pemantauan jentik ke rumah – rumah penduduk. Berbagai upaya yang telah dilakukan diharapkan dapat menurunkan kasus DBD dan kejadian luar biasa yang lebih besar dapat dicegah.

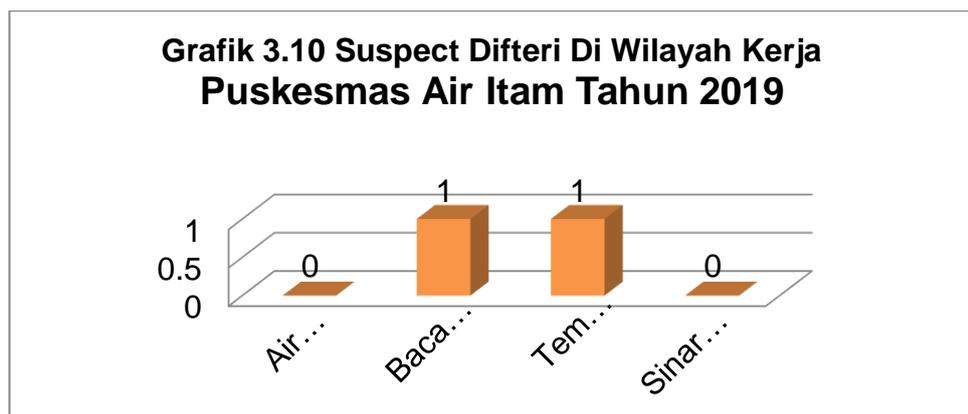
b) Difteri

Difteri adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Corynebacterium diphtheria*, yang menyerang tenggorokan dan sistem pernapasan atas. Bakteri tersebut juga menghasilkan racun yang dapat memengaruhi organ-organ lain.

Toksin penyakit ini menyebabkan selaput jaringan mati menumpuk di tenggorokan dan amandel, membuat Anda sulit bernapas dan menelan. Sistem jantung dan saraf juga bisa ikut terganggu akibat kondisi ini.

Penyakit ini menular melalui kontak fisik secara langsung dari napas, batuk, atau bersin orang yang terinfeksi. Difteri banyak ditemui di negara-negara berkembang di mana angka vaksinasi masih rendah. Kondisi ini dapat terjadi pada pasien dengan usia berapapun.

Secara umum, 5 sampai 10 persen orang yang terinfeksi penyakit difteri berakhir meninggal dunia. Beberapa orang lebih rentan daripada yang lain, dengan tingkat kematian 20 persen pada orang yang terinfeksi di bawah 5 tahun atau lebih dari 40 tahun.



## **BAB IV**

### **SITUASI UPAYA / PROGRAM KESEHATAN**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 bahwa Pusat Kesehatan Masyarakat atau Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perorangan tingkat pertama dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya yang terdiri dari Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perorangan, yaitu :

#### **A. UPAYA KESEHATAN MASYARAKATESENSIAL**

##### **1. Pelayanan Promosi Kesehatan termasuk UKS**

Setiap program kesehatan dikembangkan dengan tujuan untuk memecahkan masalah kesehatan. Masalah kesehatan timbul bukan saja karena kuman penyakit, tetapi juga perilaku manusia. Oleh karenanya program penanggulangan masalah kesehatan harus pula mencakup aspek edukatif yang menangani masalah perilaku sehat. Dengan demikian penyuluhan kesehatan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari setiap program kesehatan. Setiap petugas kesehatan yang berhubungan langsung dengan masyarakat mempunyai tugas penyuluhan.

##### **a. Penyuluhan Kesehatan Masyarakat**

Dalam rangka mencapai masyarakat Sehat maka kegiatan promosi Kesehatan harus ditingkatkan dengan cara melengkapi materi penyuluhan untuk pasien, masyarakat dan Kader. Materi penyuluhan dengan berbagai topik kesehatan bisa berupa leaflet, lembar balik, film, Power Point dan poster - Penyuluhan dilakukan didalam gedung dan diluar gedung.

##### **1) Penyuluhan Dan Konseling Didalam Gedung**

Dilaksanakan di Ruang konseling dan diruang tunggu melalui leaflet, lembar balik, dan Televisi..

- a) Bahan penyuluhan dan alat peraga tersedia (leaflet, poster, majalah dinding, lembar balik dan Vidio )
  - b) Petugas penyuluh adalah yang pada saat tersebut terjadwal
  - c) Penyuluhan dengan media poster didinding/tembok agar mudah dibaca oleh pengunjung.
- 2) Penyuluhan diluar gedung  
Dilaksanakan di posyandu, sekolah, pertemuan /rapat di kelurahan/kecamatan,dan
- 3) UKBM (Usaha Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat)  
Salah satu contoh partisipasi masyarakat dalam bidang kesehatan dalam bentuk Upaya Kesehatan Berbasis Kesehatan (UKBM) salah satunya adalah Posyandu. Posyandu di Wilayah kerja Puskesmas Air itam pada tahun 2019 dilaporkan sebanyak 11 posyandu balita dan 4 posyandu lansia. Adapun strata posyandu sebagai berikut:
- a) Posyandu Balita Puskesmas Air Itam memiliki 11 Posyandu diantaranya 18,18 % dengan tingkatan madya, 72,2 % dengan tingkatan Purnama dan 19 % dengan tingkatan mandiri 9,9 %. Data posyandu dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.1 Data Posyandu Balita  
Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam  
Tahun 2019**

NO	Kelurahan	Tingkatan Posyandu				Jumlah
		Pratama	Madya	Purnama	Mandiri	
1	Air Itam	0	0	2	2	3
2	Sinar Bulan	0	1	2	0	3
3	Temberan	0	0	2	0	2
4	Bacang	0	1	2	0	3
Jumlah		0	2	8	1	11

b) Posyandu Lansia

Posyandu lansia adalah pos pelayanan terpadu untuk masyarakat usia lanjut di suatu wilayah tertentu yang sudah disepakati, yang digerakkan oleh masyarakat dimana mereka bisa mendapatkan pelayanan kesehatan.

Bentuk Pelayanan Posyandu Lansia, antara lain meliputi pemeriksaan Kesehatan fisik dan mental emosional yang dicatat dan dipantau dengan Kartu Menuju Sehat (KMS) untuk mengetahui lebih awal penyakit yang diderita (deteksi dini) atau ancaman masalah kesehatan yang dihadapi. Sedangkan jenis Pelayanan Kesehatan yang diberikan kepada usia lanjut di Posyandu Lansia seperti pemeriksaan aktivitas kegiatan sehari-hari meliputi kegiatan dasar dalam kehidupan, seperti makan/minum, berjalan, mandi, berpakaian, naik turun tempat tidur, buang air besar/kecil dan sebagainya:

- Pemeriksaan status mental. Pemeriksaan ini berhubungan dengan mental emosional

dengan menggunakan pedoman metode 2 (dua) menit.

- Pemeriksaan status gizi melalui penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan kemudian dicatat pada grafik Indeks Masa Tubuh (IMT).
- Pengukuran tekanan darah menggunakan tensimeter dan stetoskop serta penghitungan denyut nadi selama satu menit.
- Pemeriksaan hemoglobin menggunakan talquist, sahli atau cuprisulfat
- Pemeriksaan adanya gula dalam air seni sebagai deteksi awal adanya penyakit gula (diabetes mellitus).
- Pemeriksaan adanya zat putih telur (protein) dalam air seni sebagai deteksi awal adanya penyakit ginjal.
- Pelaksanaan rujukan ke Puskesmas bilamana ada keluhan dan atau ditemukan kelainan pada pemeriksaan butir 1 hingga 7.
- Penyuluhan Kesehatan.

Kegiatan lain yang dapat dilakukan sesuai kebutuhan dan kondisi setempat seperti Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dengan memperhatikan aspek kesehatan dan gizi lanjut usia dan kegiatan olah raga seperti senam lanjut usia, gerak jalan santai untuk meningkatkan kebugaran. Untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan di Posyandu Lansia, dibutuhkan, sarana dan prasarana penunjang, yaitu: tempat kegiatan (gedung, ruangan atau tempat terbuka), meja dan kursi, alat tulis, buku

pencatatan kegiatan, timbangan dewasa, meteran pengukuran tinggi badan, stetoskop, tensi meter, peralatan laboratorium sederhana, thermometer, Kartu Menuju Sehat (KMS) lansia.

4) PHBS (Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat)

Pada tahun 2019 dilakukan pemantauan terhadap rumah tangga dengan jumlah sasaran 125 Rumah Tangga per Kelurahan. Total jumlah sasaran 500 Rumah tangga dengan capaian sejumlah 100 % Rumah tangga

**Tabel 4.2 Cakupan Survey PHBS  
Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam Tahun 2019**

No	Kelurahan	Jumlah yang dijadikan sampel (KK)	Jumlah yang di survei (KK)	Capaian (%)
1	Temberan	125	125	100
2	Bacang	125	125	100
3	Air Itam	125	125	100
4	Sinar bulan	125	125	100
<b>jumlah</b>		500	500	100

5) Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah upaya membina dan mengembangkan kebiasaan hidup sehat yang dilakukan secara terpadu melalui program pendidikan dan pelayanan kesehatan di sekolah, perguruan agama serta usaha-usaha yang dilakukan dalam rangka pembinaan dan pemeliharaan kesehatan di lingkungan sekolah.

Sedangkan menurut Departemen Kesehatan Usaha Kesehatan Sekolah adalah usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah-sekolah dengan anak didik beserta lingkungan hidupnya sebagai sasaran utama.

UKS merupakan wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan selanjutnya membentuk perilaku hidup sehat, yang pada gilirannya menghasilkan derajat kesehatan yang optimal.

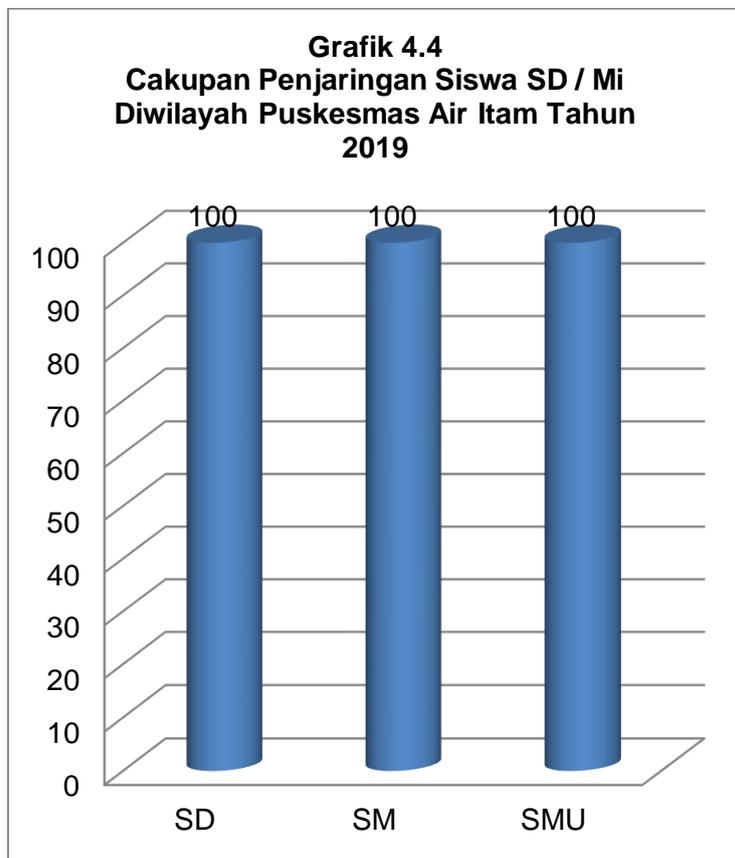
Usaha Kesehatan Sekolah merupakan bagian dari usaha kesehatan pokok yang menjadi beban tugas puskesmas.

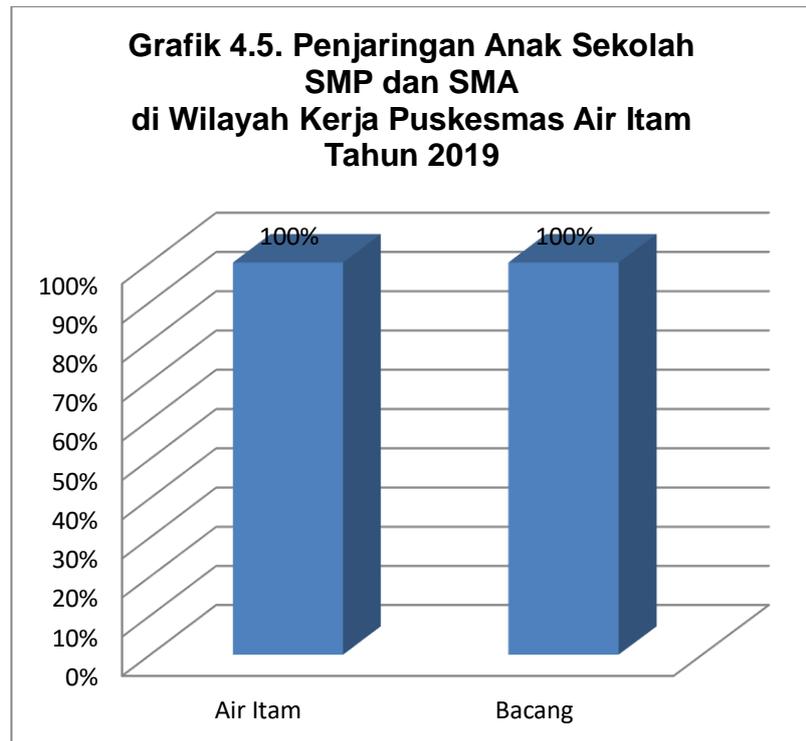
Tujuan program UKS adalah Untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan PHBS serta derajat kesehatan peserta didik dan menciptakan lingkungan yang sehat sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya. Kegiatan yang dilaksanakan berpedoman pada Trias UKS :

- 1) Screening anak SD, SMP dan SMA
- 2) Pemeriksaan Kesehatan Berkala anak didik
- 3) Orientasi dokter kecil
- 4) Sikat gigi massal
- 5) Pelayanan kesehatan gigi masyarakat di Posyandu

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Murid Sekolah Dasar**  
**Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam**  
**Tahun 2019**

No	Nama SD	Jenis Kelamin		Total
		L	P	
1.	SDN 21	145	156	301
2.	SDN 20	264	294	811
3.	SDN 52	179	132	311
4.	MI	206	177	583
5.	SDN 58	104	97	201
6.	SDN 65	106	100	206
7.	SD MANDIRI	85	63	148
	Total	1089	1019	2561





## 2. Pelayanan Kesehatan Lingkungan

Pelayanan Kesehatan Lingkungan ( Kesling) Upaya kesehatan lingkungan adalah upaya untuk meningkatkan kesehatan lingkungan melalui usaha sanitasi dasar, pengawasan mutu lingkungan dan tempat umum, termasuk pengendalian pencemaran lingkungan dengan meningkatkan peran serta masyarakat yang dapat memberi pengaruh jelek terhadap kesehatan mereka. Sehingga tujuan program ini adalah berubahnya, terkendalinya atau hilangnya semua unsur fisik dan lingkungan yang terdapat di masyarakat yang dapat memberi dampak yang kurang baik terhadap kesehatan mereka.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam pelayanan kesehatan lingkungan di wilayah kerja Puskesmas Air Itam adalah :

- a. Pengawasan Kualitas Air

Kegiatan ini dilakukan dengan pengambilan dan pemeriksaan sampel air di masyarakat dan pengambilan sampel air depot pengisian air minum

Tabel 4.6 Pengambilan Sampel Air  
di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam  
Tahun 2019

No	Kelurahan	Target	Jumlah yang diambil sampel
1	Air itam	2	2
2	Bacang	2	2
3	Temberan	2	2
4	Sinar bulan	2	2
Jumlah		8	8

Tabel 4.7 Pengambilan Sampel Air Depot  
di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam  
Tahun 2019

No	Kelurahan	Jumlah sampel	Jumlah yang diambil sampel
1	Air itam	1	1
2	Bacang	1	1
3	Temberan	1	1
4	Sinar bulan	1	1
Jumlah		4	4

- b. Inspeksi Kesehatan Lingkungan rumah  
kegiatan ini di laksanakan untuk mengetahui persentas erumah yang memenuhi syarat kesehatan

Tabel 4.8 Hasil Inspeksi Kesehatan Lingkungan Rumah  
di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam  
Tahun 2019

NO	Nama kelurahan	Jumlah rumah yang diperiksa Bbr/ Rumah	Jumlah Bbr / Rumah yang memenuhi syarat	Jumlah Bbr / Rumah yang tidak memenuhi syarat
1	Air itam	12	12	0
2	Bacang	12	11	1
3	Temberan	12	12	0
4	Sinar bulan	12	12	1
Jumlah		48	47	1

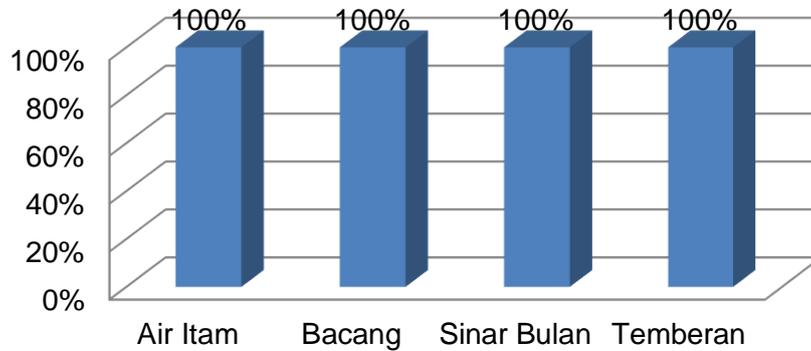
c. Pemeriksaan TPM

Kegiatan ini dilaksanakan untu mengetahui tempat pengolahan makanan yang memenuhi syarat kesehatan yang diharapkan dapat mengurangi kejadian penyakit yang disebabkan oleh pengolahan makanan yang tidak sehat dan tidak memenuhi syarat kesehatan.

Tabel 4.9Tempat Pengolahan Makanan  
di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam  
Tahun 2019

No	Kelurahan	Jumlah TPM	Jumlah TPM yang memenuhi syarat
1	Air itam	23	23
2	Bacang	23	22
3	Temberan	25	24
4	Sinar bulan	25	25
Jumlah		96	96

**Grafik 4.10 Persentase TPM Yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam Tahun 2019**

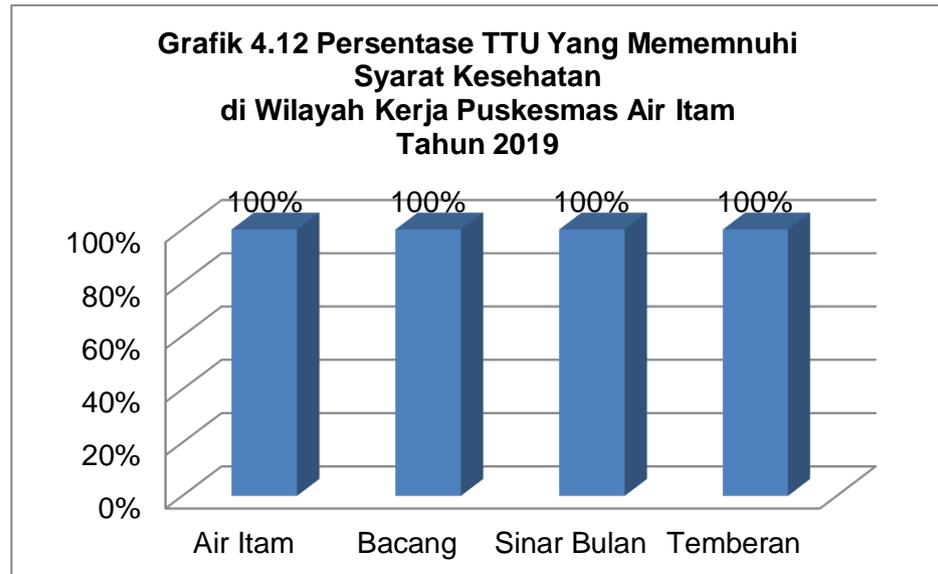


d. Pengawasan TTU

kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui TTu yang memenuhi dan tidak memenuhi syarat kesehatan. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat mengurangi kejadian penyakit yang disebabkan lingkungan yang tidak sehat tempat-tempat umum.

Tabel 4.11 Tempat Pengolahan Makanan di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam Tahun 2019

No	Kelurahan	Jumlah TTU	Jumlah TTU yang memenuhi syarat
1	Air itam	5	5
2	Bacang	8	7
3	Temberan	9	9
4	Sinar bulan	7	7
Jumlah		28	28



### 3. Pelayanan KIA KB yang bersifat UKM

#### a) Pelayanan Ante Natal

Pelayanan kesehatan ibu hamil adalah antenatal yaitu pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil oleh petugas kesehatan sesuai standard pelayanan kebidanan. Pelayanan ante natal yang sesuai meliputi timbang berat badan, pengukuran tinggi badan, tekanan darah, status gizi, tinggi fundus uteri, presentasi janin, dan denyut jantung janin, serta imunisasi TT.

Pelayanan ante natal disebut lengkap apabila dilakukan oleh tenaga kesehatan serta memenuhi standard tersebut, dan ditetapkan pula kunjungan selama kehamilan yaitu 1 kali pada tribulan pertama, 1 kali pada tribulan kedua dan 2 kali pada tribulan ketiga.

**Tabel 4.13**  
**Data K1 dan K4 Ibu Hamil**  
**Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam Tahun 2019**

NO	KELURAHAN	K 1		K 4	
		ABS	%	ABS	%
1.	Air Itam	137	100	137	100
2.	Bacang	107	100	107	100
3.	Temberan	100	100	100	100
4.	Sinar bulan	103	100	103	100
	Puskesmas Air Itam	447	100	447	100

Cakupan pelayanan k1 dan k4 berdasarkan tabel diatas menunjukkan pencapaian 100 % baik itu k1 maupun k4. Berdasarkan tabel tersebut berarti kesemua ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan mulai dari tribulan 1 sampai dengan Persalinan oleh tenaga kesehatan tribulan ke 3.

b) Pelayanan Ibu Bersalin

Persalinan oleh tenaga kesehatan adalah persalinan yang aman dilakukan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan. Tabel dibawa ini menunjukkan hasil pertolongan persalinan yang dilakuka oleh tenaga kesehatan.

**Table 4.14 Jumlah Persalinan Nakes  
Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam  
Tahun 2019**

NO	KELURAHAN	P E R S A L I N A N	
		A B S	%
1.	Air Itam	130	99,2
2.	Bacang	102	100
3.	Temberan	95	100
4.	Sinarbulan	99	100
	Puskesmas Air Itam	426	99,7

Berdasarkan tabel diatas angka persalinan di wilayah kerja puskesmas air itam yang di tangani oleh tenaga kesehatAn sebesar 99,7 % dan 0,3 % persalnan yang tidak dilakukan di tenaga kesehatan.

c) Pelayanan Ibu Nifas

Pelayanan ibu nifas adalah pelayanan yang diberikan kepada ibu mulai dari 6 jam sampai 42 hari setelah persalinan oleh tenaga kesehatan. Pelayanan yang diberikan harus sesuai dengan standar yang telah ditentukan yaitu 1) pemeriksaan tekanan darah, respirasi dan suhu, 2) pemeriksaan tinggi fundus uteri, 3) pemeriksaan lochia dan pengeluaran pervagina lainnya, 4) pemeriksaan payudara dan anura ASI elusive, 5 ) pemberian kapsul viami A, 6) pelayanan KB peralinan.

**Tabel 4.15 Cakupan Pelayanan Ibu Nifas  
Di Wilayah Kerja Pskesmas Air Itam  
Tahun 2018**

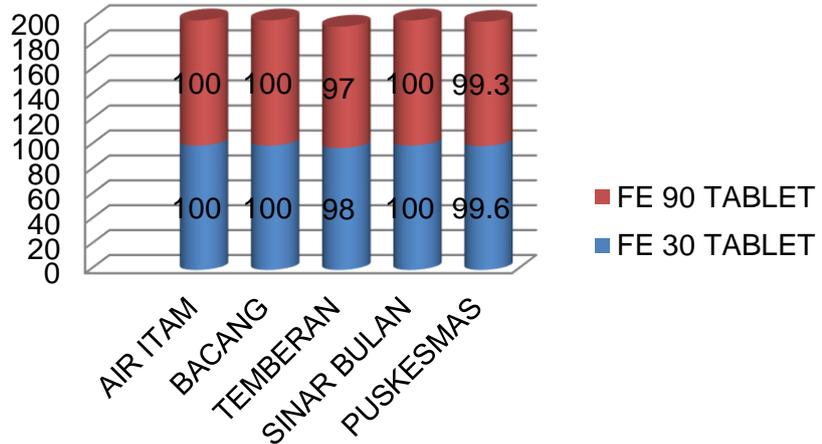
NO	KELURAHAN	BUFAS	
		A B S	%
1.	Air Itam	130	100
2.	Bacang	102	100
3.	temberan	95	100
4.	SinarBulan	99	100
	Puskesmas Air Itam	426	100

d) Pelayanan Imunisasi Pada Ibu Hamil

Dalam upaya eliminasi tetanus pada ibu dan bayi maka perlu dilakukan pemberian imunisasi tetanus toksoid wanita usia subur (WUS) termasuk ibu hamil. Sejak tahun 1998 dengan mulai diperkenalkan kebijakan TT 5 dosis, maka pemberian imunisasi pada ibu hamil dilakukan berdasarkan hasil skrening yang artinya tidak selalu ibu hamil mendapatkan suntikan TT pada saat pemeriksaan antenatal.

Status TT1 dan TT2 dicapai saat imunisasi dasar (saat bayi). Status TT3 dicapai pada saat batita atau pada saat anak kelas 1 (BIAS). TT4 dan TT5 dapat dicapai pada saat anak kelas 2 dan 3 (BIAS), calon pengantin atau saat kehamilan. Oleh karena itu setiap WUS harus dilakukan skrinning status TT nya. Apabila sudah lengkap, imunisasi TT tidak perlu diberikan lagi. Pada triwulan terakhir tahun 2017 vaksin TT tidak dipergunakan lagi diganti dengan vaksin Td.

**Grafik 4.16 Persentase Cakupan Pemberian Tablet Fe Ibu amil Di Puskesmas Air Itam Tahun 2019**



e) Koplikasi Kebidanan yang ditangani

Komplikasi pada masa keamilan dan persalinan adala masalah yang sering menyebabkan kematian ibu dan neonatal. Al ini adalah masalah yang sangat serius dan harus segera ditangani. Penanganan kasus komplikasi kebidanan di wilayah kerja Puskesmas Air Itam telah dilaksanakan dengan baik. Penanganan dilakukan di Ruang Poned dan pelayanan rujukan segera pada beberapa kasus yang memerlukan pertolongan lebi lanjut.

Berikut adalah tabel pelayanan kasus komplikasi kebidanan yang ditangani di wilayah kerja Puskesmas Air Itam Thun 2019.

Tabel 4.17 Komplikasi Kebidanan Yang Ditangani  
Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam  
Tahun 2019

NO	KELURAHAN	JENIS KASUS IBU HAMIL KOMPLIKASI					
		JML	KERACUNAN KEHAMILAN / EKLAMPSI	KPD	PERDARAHAN	INFEKSI	DLL
1.	Air Itam	25	2	8	3	0	12
2.	Bacang	21	0	4	0	0	17
3.	Temberan	18	0	12	0	0	6
4.	SinarBulan	22	0	7	0	1	14
	Puskemas	86	2	31	3	1	49

f) Peserta KB Aktif

Tingkat pencapaian keluarga berencana dapat dilihat dari cakupan peserta KB aktif (peserta KB yang sedang menggunakan alat/metode kontrasepsi), cakupan peserta KB yang baru menggunakan alat/metode kontrasepsi, tempat pelayanan KB dan jenis kontrasepsi yang digunakan akseptor. Berikut adalah tabel hasil pelaksanaan pelayanan keluarga berencana di wilayah kerja puskesmas Air Itam tahun 2018.

Secara kumulatif pada tahun 2018 terlihat peserta KB aktif di wilayah kerja puskesmas air itam sebesar 93, 58 % , dan 4,43 % angka drop out peserta KB aktif .

Tabel 4.18 Peserta KB Aktif dan Drop Out  
Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam  
Tahun 2019

No	PUSKESMAS	Jih PUS	Jih BULIN	Peserta KB aktif				Drop out			
				Thn lalu	Thn ini	KUM		Thn lalu	Thn ini	KUM	
						ABS	%			ABS	%
1	Air itam	815	131	691	4	794	97.42	23	9	36	4.4
2	Bacang	950	102	654	6	772	80.41	32	6	38	4
3	Temberan	695	95	632	5	682	98.12	21	13	34	4.89
4	Sinar Bulan	791	99	700	4	778	98.35	22	13	35	4.42
	<b>PKM</b>	<b>3251</b>	<b>424</b>	<b>2677</b>	<b>19</b>	<b>3026</b>	<b>93.58</b>	<b>98</b>	<b>41</b>	<b>143</b>	<b>4.43</b>

g) Cakupan Kunjungan Neonatal

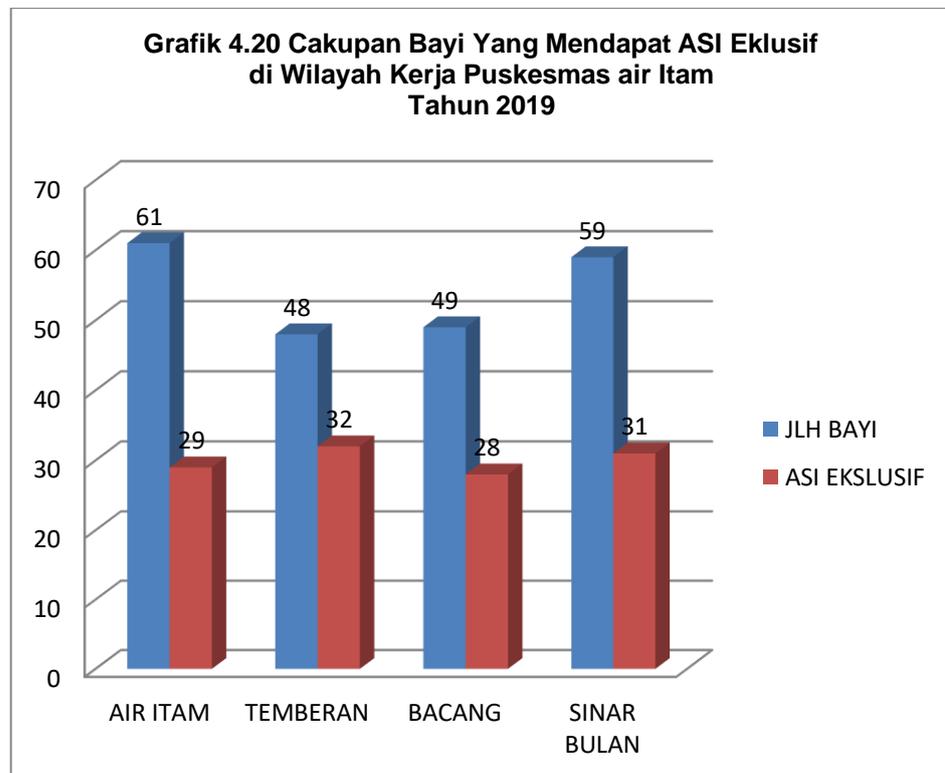
Pelayanan neonatal adalah pelayanan yang diberikan kepada neonata sesuai standar sesuai dengan pedoman Manajemen Terpadu Balita Muda. Tbe berikut dibawah ini menunjukkan hasil pelayanan neonatal di wilayah kerja puskesmas air itam than 2019.

TABEL 4.19 CAKUPAN PELAYANA NEONATAL  
DI WILAYAH PUSKESMAS AIR ITAM  
TAHUN 2019

NO	KELURAHAN	JUMLAH PENDUDUK SASARAN (BAYI)	CAKUPAN BAYI BARU LAHIR		BAYI KN HBO		JUMLAH KEMATIAN
			KN	%	KN2	KN3	
1	Air Itam	125	125	100	125	125	2
2	Temberan	91	91	100	91	91	2
3	Sinar Bulan	94	94	100	94	94	1
4	Bacang	97	97	100	97	97	1
	PUSKESMAS	407	407	100	407	407	6

### 1. Cakupan Bayi Yang Mendapat ASI Eksklusif

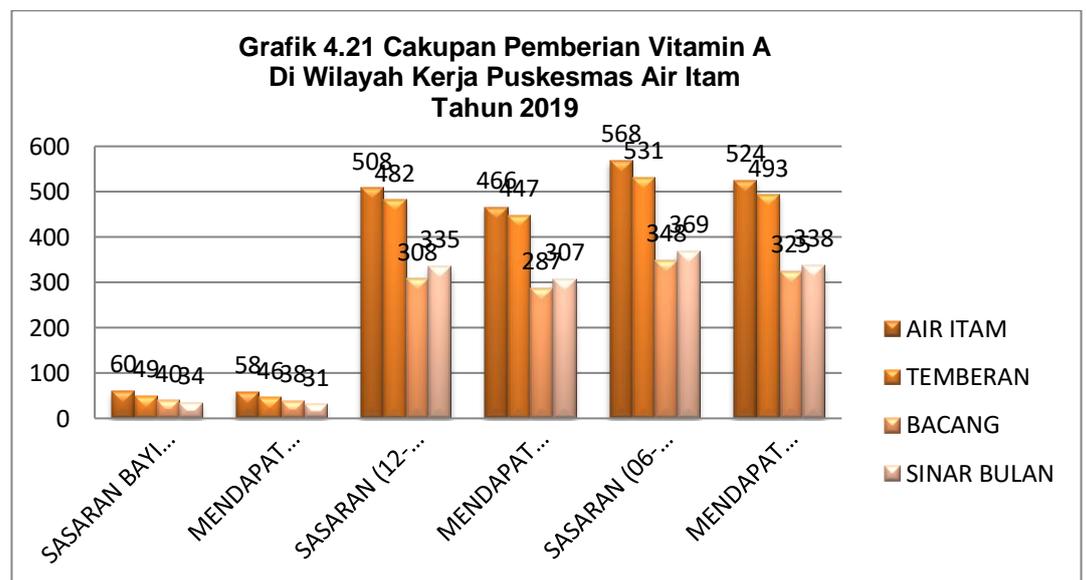
Untuk Cakupan Asi Eksklusif bayi (0-6) bulan di wilayah kerja Puskesmas Air Itam tahun 2019 sebanyak 120 orang ( 55,3%) dari jumlah sasaran bayi (0-6) bulan sebanyak 217 orang bayi.



#### 4. Pelayanan Gizi Yang Bersifat UKM

##### a) Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita

Di tahun 2019 Pemberian Vitamin A di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam diberikan di Bulan Februari dan bulan Agustus. Jumlah balita 6-59 bulan yang mendapat vitamin A sebanyak 1.680 orang balita dari jumlah sasaran sebanyak 1.816 orang balita.



##### b) Cakupan Balita Yang di Timbang

Balita yang ditimbang atau D/S di Wilayah kerja puskesmas air itam pada 2019 rata – rata sebesar 72 %. Persentase terbesar balita yang ditimbang menurut kelurahan yaitu pada kelurahan Sinar Bulan sebesar 72,9 % dan yang terendah pada kelurahan Air Itam sebesar 72 %. Angka BGM pada D/S di wilayah kerja Puskesmas Air Itam rata-rata sebesar sebesar 0,07 % yang ditemukan di Kelurahan sinar bulan sebesar 0,27 %.

**Tabel 4.22 Persentase Cakupan D/S  
Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam Tahun 2019**

No	Kelurahan	Persentase D/S	Persentase D/S BGM
1	Air Itam	72	0
2	Bacang	72,2	0
3	Temberan	72,7	0
4	Sinar Bulan	72,9	0,27
	Rata-rata	72,4	0,07

**c) Cakupan Gizi Buruk Yang Mendapat Perawatan**

**Tabel 4.23 Persentase Balita Dengan Gizi Buruk Dengan  
Indeks kategori BB/U, TB/PB/U dan BB/TB/PB  
berdasarkan Tempat  
Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam  
Tahun 2019**

No	Kelurahan	Sangat kurus	Sangat pendek	Buruk
1	Air Itam	2	1	2,04
2	Bacang	1.1	1	1,02
3	Temberan	0	2.3	1.14
4	Sinar Bulan	0	2	3
	Rata-rata	0,8	1,6	1,83

Berdasarkan grafik diatas yaitu grafik status gizi balita dengan gizi buruk dilihat dari 3 kategori yaitu BB/U, TB/PB/U dan BB/TB/PB dimana status gizi BB/TB/PB merupakan status gizi balita yang dinyatakan benar- benar mengalami gizi buruk yaitu tertinggi pada kelurahan Air Itam yaitu sebesar 2 % , untuk kelurahan Bacang sebesar 1.1% , sedangkan untuk tingkat Puskesmas sebesar 0.8%. Tetapi untuk program gizi balita

dikatakan gizi buruk dilihat dari kategori indeks BB/TB/PB yaitu balita sangat kurus.

## **B. UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT PENGEMBANGAN**

### **1. Pelayanan Kesehatan Jiwa**

Pelayanan kesehatan di Puskesmas Air Itam dilaksanakan dengan melakukan kunjungan rumah. kunjungan rumah ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan kepada anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa. hasil kunjungan rumah yang dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Air Itam sebesar 81%.

### **2. Pelayanan UKS dan UKGS**

Kegiatan yang dilaksanakan dalam program ini adalah pelayanan kesehatan gigi dan mulut di lingkungan sekolah mulai dari tingkat SD sampai dengan SMU. hasil pelaksanaan pada tahun 2019 terdapat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.24 Capaian Hasil Pelaksanaan Program UKS dan UKGS  
di Wilayah Puskesmas Air Itam Tahun 2019**

NO	Indikator UKS/UKGS dan Kinerja	TARGET	CAKUPAN ( %)
1.	Pembinaan UKS dan Seleksi Sekolah Sehat.	24 Sekolah	100
2.	Pemeriksaan Berkala	14 Sekolah	100
3.	Cinta Gigi Sehat	7 Sekolah	100
4.	Penjaringan Kesehatan Anak SD/MI	7 Sekolah	100
5.	Penjaringan Kesehatan anak Anak SMP,MTS,SMA,MA,SMK	7 Sekolah	100
6.	Pemeriksaan gigi dan mulut anak SD/MI	7 Sekolah	100
7.	Pemeriksaan gigi dan mulut anak TK/PAUD	10 Sekolah	100
8.	Sikat gigi Massal Anak SD/MI	7 Sekolah	100
9.	Sikat gigi Massal Anak TK/PAUD	10 Sekolah	100
10.	Sweeping Penjaringan Kesehatan anak SD/MI	7 Sekolah	100
11.	Sweeping Penjaringan Kesehatan Anak SMP,MTS,SMA,MA,SMK	7 Sekolah	100
12.	Pembinaan dan Seleksi Dokter Kecil	7 Sekolah	100
13.	Survey Kesehatan dasar gigi dan mulut anak umur 12 tahun di SD/MI.	7 Sekolah	100
14.	Sosialisasi Penjaringan Kesehatan	14 Sekolah	100
15.	Pendataan jumlah murid	14 Sekolah	100
16.	Usaha Kesehatan gigi dan mulut di posyandu	11 Posyandu.	100

3. Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer

4. Pelayanan Kesehatan Olahraga

Kegiatan yang dilaksanakan dalam program ini adalah sebagai berikut :

- a. Pendataan Klub Olahraga
- b. Tes Kebugaran Calon Jamaah Haji
- c. Tes Kebugaran Pegawai Puskesmas Air Itam
- d. Tes Kebugaran Anak Sekolah
- e. Peregangan Anak Sekolah

Hasil yang telah di capai dalam program ini adalah sebagai berikut :

- a. Pendataan Klub Olahraga sebanyak 3 club olahraga di SD/MI, 4 club olahraga di SMP/MTS, 2 Club Olahraga di SMA/MA dan 3 Club olahraga senam di Kelurahan Temberan dan Air Itam (100%)
  - b. Tes Kebugaran Calon Jamaah Haji sebanyak 13 orang atau 100%
  - c. Tes Kebugaran Pegawai Puskesmas Air Itam sebanyak 69 orang atau 100%
  - d. Tes Kebugaran Anak sekolah sebanyak 100 siswa atau 100%
  - e. Peregangan Anak sekolah sebanyak 7 SD/Sederajat atau 100%
5. Pelayanan Kesehatan Indra  
Pelayanan Kesehatan indra di Puskesmas Air Itam dilaksanakan dalam bentuk pengobatan dan rujukan.
6. Pelayanan Kesehatan Lansia  
Pelayanan Kesehatan lansia di Puskesmas Air Itam dilaksanakan dalam bentuk pelayanan promote, preventif dan kuratif. Pelayanan dilaksanakan didalam dan di luar gedung Puskesmas.

## **C. UPAYA KESEHATAN PERORANGAN , KEFARMASIAN DAN LABORATORIUM**

### **1. Pelayanan Pemeriksaan Umum**

Pelayanan kesehatan umum di Puskesmas Air Itam dilaksanakan di dalam gedung dengan memberikan pelayanan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan kepada pasien yang datang dengan keluhan. Pelayanan yang diberikan sesuai dengan standar operasional yang telah ditetapkan di Puskesmas Air Itam. Pelayanan ini diberikan kepada pasien yang berusia 5 tahun sampai dengan usia 44 tahun. Pelayanan dilaksanakan sesuai dengan standar Operasional Prosedur yang telah ditetapkan dan merujuk kepada peraturan-peraturan yang berlaku.

### **2. Pelayanan Kesehatan gigi dan Mulut**

Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas Air Itam dilaksanakan dengan memberikan pelayanan pengobatan pada pelanggan yang mempunyai keluhan pada gigi dan mulut. Pelayanan itu berupa pencabutan, penambalan dan pengobatan. Pelayanan diberikan kepada semua kelompok umur yang mempunyai keluhan gigi dan mulut. Tenaga pelaksana di pelayanan gigi dan mulut adalah dokter gigi dan perawat gigi. Pelayanan dilaksanakan sesuai dengan standar Operasional Prosedur yang telah ditetapkan dan merujuk kepada peraturan-peraturan yang berlaku.

### **3. Pelayanan KIA/KB yang bersifat UKP**

Pelayanan KIA / KB merupakan pelayanan yang diberikan kepada wanita usia subur. Pelayanan yang diberikan berupa pemeriksaan kehamilan, dan Keluarga Berencana. Pelayanan diberikan dalam bentuk pemeriksaan kesehatan, pelayanan kesehatan, konsultasi kesehatan dan rujukan bila diperlukan. Pelayanan dilaksanakan sesuai dengan

standar Operasional Prosedur yang telah ditetapkan dan merujuk kepada peraturan-peraturan yang berlaku.

#### **4. Pelayanan Lansia**

Pelayanan ini diberikan kepada pelanggan yang berusia 45 tahun keatas. Jenis pelayanan yang diberikan berupa pemeriksaan kesehatan, pengobatan dan penyuluhan. Pelayanan dilaksanakan sesuai dengan standar Operasional Prosedur yang telah ditetapkan dan merujuk kepada peraturan-peraturan yang berlaku.

#### **5. Pelayanan MTBS**

Pelayanan ini diberikan pada anak yang berusia 0- 5 tahun. jenis pelayanan yang diberikan berupa pemeriksaan kesehatan, konsultasi kesehatan, dan pengobatan pada anak yang mempunyai masalah kesehatan. Pelayanan dilaksanakan sesuai dengan standar Operasional Prosedur yang telah ditetapkan dan merujuk kepada peraturan-peraturan yang berlaku.

#### **6. Pelayanan Kegawatan Daruratan**

Pelayanan kegawatan daruratan di Puskesmas Air Itam diberikan kepada pelanggan yang membutuhkan pelayanan kegawatan daruratan dengan menerapkan prinsip triase dalam menentukan pasien. Pelayanan terhadap pasien yang memerlukan tindakan spesifik dilakuakn dengan memberikan pelayanan terhadap pencegahan terhadap cedera dan perbaikan kondisi pasien dan untuk selanjutnya dilaksanakan prosedur rujkan ke rumah sakit yang mempunyai pelayanan yang lebih lengkap. Pelayanan dilaksanakan sesuai dengan standar Operasional Prosedur yang telah ditetapkan dan merujuk kepada peraturan-peraturan yang berlaku

## **7. Pelayanan Konseling**

Pelayanan konseling diberikan kepada pasien yang memerlukan konseling terhadap keluhan atau penyakit yang dialami pelanggan. Jenis konseling diberikan sesuai dengan kebutuhan pelanggan, seperti konseling masalah gizi, masalah lingkungan dan lain-lainnya. Pelayanan dilaksanakan sesuai dengan standar Operasional Prosedur yang telah ditetapkan dan merujuk kepada peraturan-peraturan yang berlaku

## **8. Pelayanan Persalinan (PONED)**

Pelayanan Poned diberikan pada ibu-ibu yang hamil yang mempunyai masalah maupun tidak. Khusus untuk ibu bersalin yang di nilai mempunyai masalah untuk proses persalinan akan segera dirujuk ke rumah sakit. Tenaga pelayanan yang memberikan pelayanan di ruang persalinan adalah dokter, Bidan dan Perawat yang telah mengikuti pelatihan PONED. Pelayanan dilaksanakan sesuai dengan standar Operasional Prosedur yang telah ditetapkan dan merujuk kepada peraturan-peraturan yang berlaku.

## **9. Pelayanan Rawat Inap**

Pelayanan rawat inap diberikan kepada pasien yang terindikasi memerlukan rawat inap. Ruang rawat inap di Puskesmas Air Itam mempunyai tiga tempat tidur dalam satu ruangan zaal. Tenaga pelaksana pelayanan rawat inap adalah dokter dan perawat. Pelayanan dilaksanakan sesuai dengan standar Operasional Prosedur yang telah ditetapkan dan merujuk kepada peraturan-peraturan yang berlaku.

## **10. Pelayanan Kefarmasian**

Pelayanan kefarmasian di Puskesmas Air Itam diberikan dalam bentuk pemberian obat dan konsultasi pemakaian obat-obatan kepada pelanggan. tenaga pelaksana pelayanan kefarmasian diberikan oleh Opoteker dan Asisten apoteker

yang berpendidikan Diploma. Pelayanan dilaksanakan sesuai dengan standar Operasional Prosedur yang telah ditetapkan dan merujuk kepada peraturan-peraturan yang berlaku.

#### **11. Pelayanan Laboratorium**

Pelayanan laboratorium merupakan pelayanan penunjang yang sangat di perlukan untuk menegakan diagnose penyakit. Pelayanan diberikan kepada pelanggan yang terindikasi memerlukan pemeriksaan laboratorium sesuai dengan rujukan internal dari dokter pemeriksa. Tenaga pelaksana laboratorium adalah Analais kesehatan dan dokter penanggungjawab. Pelayanan dilaksanakan sesuai dengan standar Operasional Prosedur yang telah ditetapkan dan merujuk kepada peraturan-peraturan yang berlaku.

#### **D. JARINGAN PELAYANAN PUSKESMAS dan JEJARINGAN FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN**

1. Puskesmas Pembantu
2. Puskesmas Keliling
3. Bidan Desa
4. Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan

## BAB V

### SARANA DAN TENAGA KESEHATAN

#### A. SARANA

Untuk menunjang usaha program kesehatan Tahun 2019 di Puskesmas Air Itam terdapat 1 Pustu yaitu Pustu Bacang dan 3 Poskesdes yaitu Poskesdes Air Itam, Bacang dan ketapang, sedangkan desa Siaga ada 3 yaitu di Kelurahan Air Itam, Bacang dan Sinar Bulan. Puskesmas Air Itam memiliki fasilitas rawat inap. Untuk menunjang kegiatan Puskesmas Air Itam dilengkapi dengan kendaraan dinas berupa motor (13 unit) dan mobil ambulance (2 unit).

**Tabel 5.1**

#### Distribusi Sarana Kesehatan

#### Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam Tahun 2019

No	Fasilitas Kesehatan	Kelurahan				Jumlah
		Air Itam	Sinar Bulan	Temberan	Bacang	
1	Puskesmas	1	-	-	-	1
2	Klinik Bersalin	-	-	-	1	1
3	Pustu	-	-	-	1	1
4	Puskesmas	1	-	1	1	3
5	Praktek Dokter	2	-	-	2	4
6	Praktek Bidan	2	-	1	1	4
7	Apotek	-	-	-	1	1
8	Toko Obat	2	1	-	-	3
9	Pos Yandu Balita	3	3	2	3	11
10	Pos yandu Lansia	1	1	1	1	4

## B. TENAGA KESEHATAN

### 1. Jumlah Tenaga Medis di Sarana Kesehatan

Tabel 5.2

#### Jumla Tenaga Medis

#### Di Puskesmas Air Itam Tahun 2019

No	Jenis tenaga	Jumlah
1.	Dokter Umum	2
2.	Dokter Gigi	2

### 2. Jumlah Tenaga Kesehatan di sarana Pelayanan Kesehatan

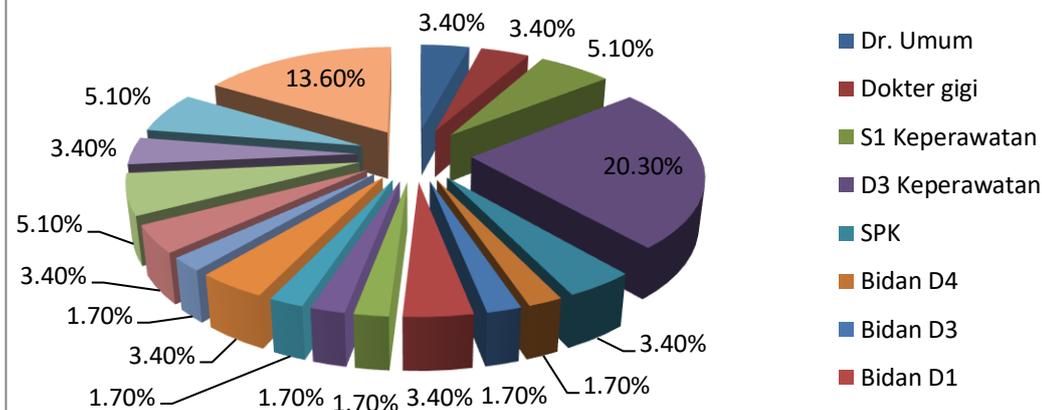
Tabel 5.3

#### JUmla Ketenagaan Keseatan dan non Kesehatan

#### Di Puskesmas Air Itam Taun 2019

No	Jenis tenaga	Jumlah
1.	Dr. Umum	2
2.	Dokter gigi	2
3.	S1 Keperawatan	3
4.	D3 Keperawatan	12
5.	SPK	2
6.	Bidan D4	1
7.	Bidan D3	11
8.	Bidan D1	2
9.	Perawat Gigi D3	1
10.	Perawat Gigi (SPRG)	1
11.	Apoteker	1
12.	D3 Farmasi	2
13.	Gizi	1
14.	Sanitasi	2
15.	Kesehatan Masyarakat	3
16.	Analisis Kesehatan	2
17.	Administrasi Keuangan	3
18.	Tenaga Lain Non Kesehatan	8
	Jumlah	59

**Grafik 5.4**  
**Persentase Jenis Ketenagaan**  
**di Puskesmas Air Itam Taun 2019**



**C. PELAYANAN KESEHATAN DI JARINGAAN PUSKESMAS**

Untuk mempermudah pelayanan kesehatan kepada masyarakat baik di desa maupun di kota Puskesmas Air Itam mempunyai Jaringan Puskesmas yaitu

**Tabel 5.5**  
**Penanggung Jawab Jaringan Pelayanan Kesehatan**  
**Di Puskesmas Air Itam Tahun 2019**

NO	Jaringan Pelayanan	Penanggung Jawab
1	Pustu Bacang	Bidan
2	Air Itam	Bidan
3	Bacang	Bidan
4	Ketapang	Bidan

**BAB VI**  
**SIMPULAN DAN SARAN**

**A. SIMPULAN**

No	Indikator	Target	Cakupan
	<b>KIA</b>		
	Ibu Hamil		
1	Cakupan Ibu hamil (K1)	95%	100%
2	Cakupan Kunjungan bumil (K4)	97%	100%
3	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	82%	99,70 %
4	Cakupan ANC Ibu hamil sesuai standard	80%	100%

1. Pelayanan kesehatan ibu hamil di Puskesmas Air Itam Pelayanan telah dilakukan dengan baik sesuai dengan standard yang telah ditentukan dengan rata-rata pencapaian 100 % .
2. Tidak ada kematian ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Air Itam di tahun 2019.

No	Indikator	Target	Cakupan
	<b>KIA</b>		
	<b>Ibu bersalin</b>		
1	Cakupan persalinan oleh nakes yang memiliki kompetensi kebidanan	96%	99,70 %
2	Angka Kematian Ibu	0/100.000	0

1. Pelayanan ibu bersalinan di wilayah kerja Puskesmas Air Itam telah dilakukan dengan baik dengan hasil capaian pelayanan 99,70 % .

2. Tidak ada kematian ibu dalam persalinan di wilayah kerja Puskesmas Air Itam di tahun 2019.

No	Indikator	Target	Cakupan
	<b>Ibu Nifas</b>		
1	Cakupan Pelayanan Nifas	91%	99.70%

1. Cakupan pelayanan ibu nifas di Wilayah kerja Puskesmas Air Itam mencapai 99,70 % melebihi target yang telah ditetapkan.
2. Semua pelayanan yang diberikan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan .

No	Indikator	Target	Cakupan
	<b>Neonatal</b>		
1	Cakupan neonates dengan komplikasi yang ditangani	98%	100%
2	Kunjungan neonatal lengkap	98%	99.70%

1. Pelayanan neonatal di wilayah kerja Puskesmas Air Itam juga berjalan dengan baik dengan hasil capaian sebesar 99,70 %
2. Pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan standar yang telah ditentukan
3. Komplikasi pada neonatal juga telah dilakukan penanganan dengan capaian hasil sebesar 100 %.

No	Indikator	Target	Cakupan
	<b>Pelayanan Bayi</b>		
1	Cakupan kunjungan bayi	90%	99,70 %
2	Angka Kematian bayi 3/1000kh	3/1000 Kh	2,45/1000kh

1. Cakupan pelayanan kesehatan pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Air Itam juga sudah baik dengan hasil capaian sebesar 99,70 % .
2. Kematian bayi tahun 2019 6 orang ini berarti menunjukkan bahwa 2,45 /1000 Kh kematian bayi terjadi di wilayah kerja Puskesmas Air Itam , hampir mendekati target yang telah ditentukan sebesar 3/1000Kh.

No	Indikator	Target	Cakupan
	Pelayanan Balita		
1	Cakupan pelayanan balita	70%	94,40 %
2	Angka Kematian balita (0-59 bln)	7/kh	2,45/Kh

1. Cakupan pelayanan balita di wilayah kerja Puskesmas Air Itam sebesar 94,40 % dari 70 % target yang ditentukan.
2. Pelayanan kepada balita juga telah dilakukan sesuai dengan standard yang telah ditentukan
3. Kematian balita di wilayah kerja Puskesmas Air Itam 1 di tahun 2018 sebanyak satu orang atau sebesar 2,45/ Kh.

No	Indikator	Target	Cakupan
	<b>P2P</b>		
	<b>TB</b>		
1	Persentase kasus BTA (+) yang ditemukan (CDR)	90%	2.16%
2	Jumlah kasus TB yang ditemukan dan diobati dengan DOTS	100%	100%
3	Kasus TB yang berhasil diobati (SR)	95%	0.01%

1. Penemuan penderita TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Air Itam sebesar 2,16 % dari target 90 %. Ini asil yang sangat jauh dari harapan.
2. Pengobatan yang dilakukan pada pasien yang ditemukan sebesar 100 % dari target 100 % sedangkan keberhasilan pengobatan yang diberikan sebesar 100 % dari target 100 %
3. Tidak ada kematian penderita TB paru yang menjalani pengobatan di wilayah kerja Puskesmas Air Itam
4. Pelayanan yang diberikan kepada penderita TB Paru sudah diberikan sesuai dengan standard yang telah ditentukan, mulai dari pemeriksaan sampai dengan prosedur pengobatannya.

No	Indikator	Target	Cakupan
	<b>DBD</b>		
1	Angka Kesakitan Demam Berdarah	46/100.000 pddk	437/100.000 Pddk
2	Angka Kematian Demam Berdarah	2%	0
3	Cakupan Penderita DBD yang ditangani	100%	100 %

1. Kasus DBD yang dilaporkan di wilayah kerja Puskesmas Air Itam sebanyak 86 kasus ini berarti kalau di hitung menurut rumus per seratus ribu penduduk terdapat 437/ 100.000 pddk atau sebesar 0, 44 % dari jumlah penduduk terjangkit DBD pada tahun 2018.
2. Semua penderita DBD telah dilakukan pelayanan / penanganan baik di puskesmas maupun di rumah sakit sesuai dengan prosedur yang ada.
3. Tidak terdapat kematian pada penderita DBD yang telah dilakukan penanganan.

No	Indikator	Target	Cakupan
	<b>Malaria</b>		
1	Angka kesakitan malaria	0.30/000	0
2	Kematian malaria	< 1%	0
3	Cakupan penderita malaria yang ditangani	100%	0

1. Tidak ada kejadian kasus malaria tahun 2019 di wilayah kerja Puskesmas Air Itam
2. Di berarti bukan berarti bebas karena pada awalnya wilayah kerja Puskesmas Air Itam adalah daerah endemis sehingga perlu pengamatan lebih lanjut untuk mencegah terjadinya kasus malaria.
3. Penderita yang dicurigai atau Suspek kasus malaria telah dilakukan pemeriksaan secara laboratorium di puskesmas, sebagai standard dari penegakan diagnose malaria ( sesuai dengan standar pelayanan yang harus diberikan kepada penderita ataupun suspek malaria)

No	Indikator	Target	Cakupan
	<b>HIV/AIDS</b>		
1	Persentase orang berisiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pemeriksaan HIV	100%	20.61%

1. Persentase orang berisiko HIV/AIDS yang mendapatkan pemeriksaan sebesar 20,61 % dari target 100 % atau tidak tercapai target yang telah ditentukan.
2. Kendala-kendala yang menyebabkan target tidak tercapai karena penyakit ini masih dianggap memalukan sehingga mereka yang berisiko tidak mau datang memeriksakan mereka.

No	Indikator	Target	Cakupan
	<b>DIARE</b>		
1	Cakupan penemuan penderita diare	214/1000 pddk	1,7 / 1000 Pddk
2	Cakupan penderita diare yang ditangani	100%	100 %

1. Angka kesakitan diare di wilayah kerja Puskesmas Air Itam adalah 1,7 / 1000 penduduk ini dihitung berdasar hasil survey morditas diare tahun 2012 yaitu 214/ 1000 pddk.
2. Semua penderita yang melaporkan sudah ditangani sesuai dengan standard operosional prosedur yang telah ditetapkan.
3. Tidak ada kematian akibat diare di wilayah kerja Puskesmas Air Itam pada tahun 2019.

No	Indikator	Target	Cakupan
	<b>ISPA</b>		
	<b>Pnemonia</b>		
1	Cakupan penemuan penderita pneumonia	100 %	26,5 %
2	Cakupan penderita pneumonia yang ditangani	100 %	100 %

1. Penemuan penderita pneumonia di wilaya kerja Puskesmas Air Itam pada taun 2018 sebanyak 48 kasus atau sebesar 26, 5 % dari target sebesar 100 %. Ini berarti target penemuan penderita pneumonia tidak tercapai.
2. Penanganan penanganan penderita pneumonia yang ditemukan sebesar 100 % ini berarti semua penderita pneumonia yang ditemukan telah dilakukan pengobatan sesuai standar yang telah ditentukan.
3. Tidak terdapat kematian akibat pneumonia di wilayah kerja Puskesmas Air Itam pada tahun 2019.

No	Indikator	Target	Cakupan
	<b>Rabies</b>		
1	Persentase penderita gigitan hewan tersangka rabies yang ditangani	100 %	100 %

1. Angka kejadian gigitan hewan di wilayah kerja Puskesmas Air Itam yaitu 8 kasus gigitan hewan.
2. Hewan yang melakukan gigitan yaitu kucing, anjing dan era
3. Semua kasus gigitan hewan penular rabies yang terjadi telah ditangani sesuai dengan standar operasional prosedur yang telah ditetapkan
4. Tidak ada kejadian rabies di wilayah kerja Puskesmas Air Itam pada tahun 2018.

No	Indikator	Target	Cakupan
	<b>IMUNISASI</b>		
1	Cakupan kelurahan UCI	100%	100 %
2	Persentase anak usia 1 thn yang di imunisasi campak	100%	97,10 %
3	Persentase anak usia 1-11 bln yang mendapat imunisasi dasar lengkap	100%	97, 10 %

1. Cakupan imunisasi dasar lengkap di wilayah kerja Puskesmas Air Itam sebesar 97,10 % dari target 95 % , ini berarti target pelaksanaan imunisasi telah tercapai.
2. Semua kelurahan di wilayah kerja Puskesmas Air Itam telah mencapai kelurahan UCI di tahun 2019.

No	Indikator	Target	Cakupan
	<b>SURVEILANS</b>		
1	Cakupan KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi (PE) ditanggulangi < 24 jam	100 %	100 %

1. Penyelidikan epidemiologi pada kasus potensial menjadi kejadian luar biasa telah dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur yang telah ditetapkan.
2. Hasil cakupan penyelidikan epidemiologi yang dilakukan sebesar 100 % sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

No	Indikator	Target	Cakupan
	PTM		
1	Jumlah kelurahan yang melaksanakan kegiatan posbindu PTM	60 %	100 %
2	Persentase penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan	23,79 %	16,65 %
3	Jumlah penderita DM yang mendapatkan Pelayanan	100 %	30,56 %
4	Persentase jumlah perempuan usia 30-50 dan yang melaksanakan deteksi diri kanker serviks dan payudara	40 %	7,60 %

1. Kelurahan yang melaksanakan kegiatan posbindu yaitu 100 % dari target 60 % di wilayah kerja Puskesmas Air Itam. Ini berarti target yang telah di tetapkan tercapai.
2. Persentase penderita hipertensi yang mendapat pelayanan sesuai standar sebesar 16, 65 % dari target 23,79 % ini berarti program ini tidak tercapai.

3. Persentase pelayanan pada penderita DM sesuai standar yaitu sebesar 30,56 % dari target 100 % ini berarti program ini juga tidak tercapai
4. Pelaksanaan deteksi dini kanker servik cakupannya sebesar 7,60 % dari target sebesar 40 % ini berarti program ini tidak tercapai.

No	Indikator	Target	Cakupan
	<b>PROMKES</b>		
1	Persentase rumah tangga ber PHBS	75%	78 %
2	Persentase posyandu purnama dan mandiri	75%	80 %
3	Cakupan desa/ kelurahan siaga aktif	80%	75 %
4	Kelurahan yang mempunyai 2 kader terlatih	10%	100 %
5	Jumlah poskedes beroperasi	100%	100 %
6	Kontak Kader	1 x / Thn	1x/Thn

1. Rumah tangga yang ber PHBS pada survei yang dilakukan sebesar 78 % dari 75% target.
2. Persentase posyandu purnama di wilayah kerja Puskesmas Air Itam 80 % dari 75 % target
3. Kelurahan siaga aktif di wilayah kerja Puskesmas Air Itam sebesar 75% dari target 100 % ini berarti tiga kelurahan sudah siaga aktif sedangkan satu kelurahan belum siaga aktif
4. Semua kelurahan di wilayah kerja Puskesmas Air Itam sudah mempunyai 2 kader kesehatan yang terlatih dan aktif membantu pelaksanaan pelayanan kesehatan.
5. Di wilayah kerja Puskesmas Air Itam mempunyai tiga poskedes semua sudah berjalan aktif dengan bidan sebagai penanggungjawab.
6. Kontak kader yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Air Itam yaitu 1 kali dalam satu tahun sudah dilaksanakan, tetapi

pembinaan kader dilakukan setiap ada pelayanan kesehatan seperti di posyandu dan lain-lainnya.

No	Indikator	Target	Cakupan
	Kesling		
1	Persentase rumah sehat	95%	95,23%
2	Persentase penduduk yang menggunakan jamban sehat	95%	84,24%
3	Kelurahan yg melakukan sanitasi total berbasis masyarakat	100%	100 %
4	Persentase rumah tangga yang akses terhadap air bersih	100%	86,22%
5	Persentase TTU yang memenuhi syarat kesehatan	100 %	88,24%
6	Persentase TPM yang memenuhi syarat kesehatan	100%	100%

1. Persentase rumah sehat di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam sebesar 95,23% dari target sebesar 95%. Dari berarti rumah sehat di wilayah kerja Puskesmas Air Itam secara kuantitatif sudah memenuhi target yang telah ditentukan.
2. Persentase penduduk yang menggunakan jamban sehat sebesar 84,82% dari target 95 % penduduk, ini berarti masih ada penduduk di wilayah kerja Puskesmas Air Itam yang tidak menggunakan jamban yang sehat atau yang tidak memenuhi standard.
3. Penduduk yang mempunyai akses terhadap air bersih sebesar 86,22% dari target sebesar 100 %, ini juga berarti masih banyak

penduduk yang tidak mempunyai akses air bersih di wilayah kerja Puskesmas Air Itam.

4. Tempat-tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan sebesar 88,82% dari target sebesar 100 % ini berarti masih ada TTU yang tidak memenuhi syarat kesehatan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan di wilayah kerja Puskesmas Air tam.
5. Tempat pengolahan makanan yang memenuhi syarat kesehatan sebesar 100 % dari target100% ini berarti semua tempat pengolahan makanan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Air Itam telah memenuhi syarat kesehatan sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

No	Indikator	Standar	Cakupan
	Gizi		
1	Cakupan D/S	70 %	72,4 %
2	Persentase balita BGM/D	< 5 %	0,5 %
3	Persentase bumil yang mendapat Fe1	95 %	99,6 %
4	Persentase Bumil yang mendapat Fe3	100 %	100 %
5	Persentase bayi 0-6 bulan mendapat ASI eksklusif	70 %	59,5 %
6	Persentase balita gizi buruk yang mendapat perawatan	100 %	100 %
7	Persentase 6-59 bulan dpt kapsul vitamin A 2 kali	94 %	96,8 %
8	Persentase Rumah Tangga mengkonsumsi garam beryodium	100 %	100 %
9	Persentase Pemberian PMT- P bagi balita BGM	100 %	100 %
10	Cakupan Buhas Dapat Vit. A	95 %	98 %
11	Persentase penjangkaran tinggi badan anak baru masuk sekolah (TBABS) Tk SD,SMP/MTS, SMA/MA	85 %	95 %
12	Persentase bayi lahir yang IMD tambahan	80 %	54,1 %

1. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ibu hamil yang mendapat tablet tambah darah atau FE diwilayah kerja Puskesmas Air Itam , kelurahan Temberan mencapai 97 % sedangkan untuk kelurahan Air Itam, Bacang dan Sinar Bulan ketiga sebesar 100%, Ini berarti menunjukkan Hampir seluruh ibu hamil yang ada diwilayah kerja Puskesmas Air Itam mendapatkan FE, sedangkan untuk capaian Puskesmas untuk Fe 1 sebesar 99.3% dan fe 3 sebesar 99.6%.
2. Berdasarkan tabel persentase bayi yang mendapat Asi Eksklusif untuk kelurahan Air itam cakupan ASI nya sangat rendah yaitu sebesar 47.6%, sedangkan untuk capaian yang tertinggi yaitu kelurahan Temberan sebesar 68.9% dan capaian untuk tingkat Puskesmas sebesar 59.5 %, grafik diatas menunjukkan cakupan ASI untuk wilayah kerja Puskesmas Air Itam masih rendah atau belum mencapai target.
3. Berdasarkan tabel Pencapaian Vitamin A berdasarkan Tempat diatas dapat dilihat cakupan vitamin A diwilayah kerja Puskesmas Air Itam untuk tahun 2018 sebesar 98.5 % untuk bayi umur 6-11bl dan 96.1% untuk capaian vitamin Balita usia 12-59 bl. Untuk capaian terendah terdapat di kelurahan Bacang yaitu sebesar 94.9% untuk balita dan 96% untuk bayi dikelurahan Sinar Bulan.
4. Berdasarkan tabel D/S diatas dari 4 kelurahan yang ada diwilayah kerja Puskesmas Air Itam , untuk persentase D/S atau balita ditimbang untuk wilayah kerja Puskesmas Air Itam tiap keluarahan rata rata sebesar 72% sedangkan untuk jumlah BGM sebesar 0.07%, untuk D/S Puskesmas Petugas menambahkan cakupan dari MTBS dan kunjungan petugas ke PAUD dan TK.
5. Tabel diatas menunjukkan persentase Rumah Tangga yang mengkonsumsi garam Beryodium yaitu sebesar 100%, dimana jumlah rumah tangga yang dilakukan pemantauan garam beryodium sebanyak 40 Rumah dan semuanya mengkonsumsi Garam beryodium.

6. Dari tabel diatas dapat dilihat untuk persentase balita gizi buruk mendapat perawatan sebesar 100% , dimana untuk Puskesmas Air Itam ditahun 2019 ini ditemukan 3 kasus balita gizi buruk yaitu di kelurahan Air Itam sebanyak 2 orang dan kelurahan Bacang yaitu 1 orang balita, dimana ballita ini mengalami katarak pada matanya.
7. Dari tabel diatas cakupan bufas yang mendapatkan Vit A sebesar 98 % dari 95 % target ini berarti kegiatan ini sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

No	Indikator	Target	Cakupan
	<b>JIWA</b>		
1	Persentase ODGJ yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa	100 %	100 %

Dari tabel diatas cakupan ODGJ yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebesar 100 % ini tidak terlepas dari bantuan dan pengertian masyarakat tentang kesehatan jiwa yang perlu perawatan dan pengobatan.

No	Indikator	Target	Cakupan
	PTM		
1	Jumlah kelurahan yang melaksanakan kegiatan posbindu PTM	60 %	100 %
2	Persentase penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan	23,79 %	16,65 %
3	Jumlah penderita DM yang mendapatkan Pelayanan	100 %	30,56 %
4	Persentase jumlah	40 %	7,6 %

	perempuan usia 30-50 dan yang melaksanakan deteksi diri kanker serviks dan payudara		
--	---	--	--

Beberapa target standar pelayanan minimal yang telah ditetapkan tidak tercapai, ini diperlukan peningkatan kinerja mulai dari perencanaan target sasaran, kegiatan dan sumber daya manusia sebagai pelaksana pelayanan.

No	Indikator	Target	Cakupan
	<b>LANSIA</b>		
1.	Pemantauan Kesehatan Usila > 60 tahun sesuai standar	100%	100%

Untuk pelayanan lansia sudah berjalan dengan baik dengan pencapaian target pelayanan yang ditentukan 100 % sudah tercapai dan standar pemeriksaan yang ditetapkan sudah dijalankan dengan baik.

## B. SARAN

Melihat hasil pencapaian pelaksanaan kegiatan program dan kesimpulan diatas maka diperlukan dilakukan beberapa hal sehingga pencapaian kegiatan program dapat tercapai sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

1. Melakukan survei awal untuk menentukan permasalahan yang menghambat dan faktor yang dapat meningkatkan cakupan program.
2. Meningkatkan kerjasama atau mengikutsertakan masyarakat dalam pelayanan yang akan diberikan.
3. Meningkatkan koordinasi antar instansi terkait sehingga dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan mendapatkan dukungan instansi terkait.

4. Meningkatkan koordinasi antar program sehingga dalam setiap kegiatan dapat terorganisir dengan baik, tidak saling tumpang tindih dan selalu sinergi dalam pelaksanaan kegiatan.

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

Profil Puskesmas Air Itam Tahun 2019 ini merupakan gambaran situasi kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Air Itam Kecamatan Bukit Intan. Profil dibuat diharapkan sebagai sarana tersedianya data dan informasi dalam rangka evaluasi tahunan kegiatan dan pemantapan pencapaian program di Tahun 2019.

Pembangunan kesehatan diharapkan dapat meningkat dari tahun ini ke tahun selanjutnya. Pembangunan kesehatan sebagai salah satu pilar dalam upaya meningkatkan angka kesehatan di masyarakat dan menurunkan angka kesakitan (kematian ibu, bayi dan anak) di wilayah kerja Puskesmas Air Itam.

Profil Puskesmas diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk pembangunan kesehatan yang sudah dilakukan dan merupakan sebagai bahan pertimbangan dan acuan untuk pembangunan kesehatan khususnya dalam menerapkan Visi dan Misi Puskesmas di tahun 2020.

Harapan kami selalu ada saran dan kritik yang dapat memperbaiki keberadaan Profil di tahun selanjutnya. Kerjasama yang baik dari berbagai pihak terkait dalam mendistribusikan data-data yang di perlukan dalam penyusunan Profil Puskesmas dapat membantu kami dalam menyelesaikan Profil Puskesmas di Tahun 2019.

# LAMPIRAN

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
DAN KEPADATAN PENDUDUK  
DI WILAYAH KERJA APUSKESMAS AIR ITAM  
TAHUN 2019

NO	KELURAHAN	LUAS WILAYAH km	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA / RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km
1	Air Itam	3.43	6453	1534	4.2	1881
2	Temberan	3.65	5231	1258	4.2	1433
3	Sinar Bulan	1.66	5491	1599	3.4	3308
4	Bacang	3.92	5584	1640	3.4	1424
	PUSKESMAS	12.66	22759	6031	3.8	1798

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR ITAM  
TAHUN 2019

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH PENDUDUK		RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	Air Itam	3,289	3,164	Laki - Laki = 50,97 % Perempuan = 49,03 %
2	Temberan	2,664	2,567	Laki - Laki = 50,93 % Perempuan = 49,07 %
3	Sinar Bulan	2,805	2,691	Laki - Laki = 51,04 % Perempuan = 48,96%
4	Bacang	2,806	2,778	Laki - Laki = 50,25 % Perempuan = 49,75 %
	PUSKESMAS	11,564	11,200	Laki - Laki = 50,79 % Perempuan = 49,21 %

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KEATAS YANG MELEK HURUF  
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DI PEROLEH  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR ITAM  
TAHUN 2019

NO	KELURAHAN	PENDUDUK BERUMUR 10 THUN KEATAS YANG MELEK HURUF	
		JUMLAH	PERSENTASE
1	Air Itam	4100	100
2	Temberan	1026	100
3	Sinar Bulan	1401	100
4	Bacang	2464	100
	PUSKESMAS	8991	100

TABEL 4

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT KELURAHAN  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR ITAM  
TAHUN 2019

NO	KELURAHAN	JUMLAH KELAHIRAN		JUMLAH
		HIDUP	MATI	
1	Air Itam	128	0	128
2	Temberan	108	0	108
3	Sinar Bulan	98	0	98
4	Bacang	114	0	114
	PUSKESMAS	448	0	448

TABEL 5

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI DAN BALITA  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR ITAM  
TAHUN 2019

NO	KELURAHAN	JUMLAH KEMATIAN			
		NEONATAL	BAYI	BALITA	JUMLAH
1	Air Itam	0	1	1	2
2	Temberan	0	2	0	2
3	Sinar Bulan	0	1	0	1
4	Bacang	0	1	0	1
	PUSKESMAS	0	5	1	6

TABEL 6

JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR ITAM  
TAHUN 2019

NO	KELURAHAN	JUMLAH KEMATIAN			
		BUMIL	BULIN	BUFAS	JUMLAH
1	Air Itam	0	0	0	0
2	Temberan	0	0	0	0
3	Sinar Bulan	0	0	0	0
4	Bacang	0	0	0	0
	PUSKESMAS	0	0	0	0

TABEL  
7

JUMLAH PENEMUAN KASUS TB PARU (+)  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR ITAM  
TAHUN 2019

NO	KELURAHAN	SUSPEK	TB PARU	
			TB ( + )	% BTA ( + ) TERHADAP SUSPEC
1	Air Itam	114	19	16.7
2	Temberan	112	13	11.6
3	Sinar Bulan	96	8	8.3
4	Bacang	50	6	12.0
	PUSKESMAS	372	46	12.4

TABEL 8

ANGKA KESEMBUHAN PENGOBATAN TB PARU ( + )  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR ITAM  
TAHUN 2019

NO	KELURAHAN	BTA ( + ) YANG DI OBATI	ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) %	ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) %	ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN ( SUCCES RATE )	JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN
1	Air Itam	19	100	100	100	0
2	Temberan	13	100	100	100	0
3	Sinar Bulan	8	100	100	100	0
4	Bacang	6	100	100	100	0
	PUSKESMAS	46	100	100	100	0

TABEL 9

PENEMUAN PENDERITA PNEMONIA  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR ITAM  
TAHUN 2019

NO	KELURAHAN	JUMLAH BALITA	JUMLAH PRAKIRAAN PENDERITA	PENDERITA YANG DITEMUKAN DAN DITANGANI	% PENDERITA YANG DITEMUKAN DAN DITANGANI
1	Air Itam	712	71	50	70
2	Temberan	553	55	27	49
3	Sinar Bulan	359	40	18	45
4	Bacang	478	48	29	60
	PUSKESMAS	2102	214	124	58

TABEL  
10

JUMLAH KASUS HIV/AIDS  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR ITAM  
TAHUN 2019

NO	KELURAHAN	JUMLAH HIV / AIDS	JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS
1	Air Itam	1	0
2	Temberan	1	1
3	Sinar Bulan	1	0
4	Bacang	1	0
	PUSKESMAS	4	1

TABEL  
11

KASUS DIARE YANG DITANGANI  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR ITAM  
TAHUN 2019

NO	KELURAHAN	JUMLAH PENDUDUK	TARGET PENEMUAN	PENEMUAN KASUSDIARE	% KASUS DIARE YANG DITANGANI
1	Air Itam	6453	79	79	100
2	Temberan	5231	61	61	100
3	Sinar Bulan	5491	51	51	100
4	Bacang	5584	56	56	100
	PUSKESMAS	22759	247	247	100

TABEL  
12

JUMLAH KASUS AFP  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR ITAM  
TAHUN 2019

NO	KELURAHAN	TARGET PENEMUAN	PENEMUAN KASUS AFP
1	Air Itam	1	0
2	Temberan	1	0
3	Sinar Bulan	1	0
4	Bacang	1	0
	PUSKESMAS	4	0

TABEL 13

KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR ITAM  
TAHUN 2019

NO	KELURAHAN	JUMLAH KASUS PD3I				
		DIFTERI	PERTUSIS	TETAHUS	CAMPAK	TETANUS NEONATORUM
1	Air Itam	0	0	0	0	0
2	Temberan	0	0	0	0	0
3	Sinar Bulan	0	0	0	0	0
4	Bacang	0	0	0	0	0
	PUSKESMAS	0	0	0	0	0

TABEL  
14

JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR ITAM  
TAHUN 2019

NO	KELURAHAN	JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH		
		JUMLAH KASUS	MENINGGAL	CFR (%)
1	Air Itam	10	0	0
2	Temberan	15	0	0
3	Sinar Bulan	7	0	0
4	Bacang	4	0	0
	PUSKESMAS	36	0	0

TABEL  
15

ANGKA KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR ITAM  
TAHUN 2019

NO	KELURAHAN	MALARIA			
		SUSPEK	SEDIAAN DARAH YANG DIPERIKSA POSITIF	MENINGGAL	CFR (%)
1	Air Itam	2	0	0	0
2	Temberan	2	0	0	0
3	Sinar Bulan	2	0	0	0
4	Bacang	2	0	0	0
	PUSKESMAS	8	0	0	0

TABEL  
16

PENDERITA FILARIASIS YANG DITEMUKAN DAN DITANGANI  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR ITAM  
TAHUN 2019

NO	KELURAHAN	KASUS FILARIASIS	
		KASUS DI TEMUKAN	KASUS DITANGANI
1	Air Itam	0	0
2	Temberan	0	0
3	Sinar Bulan	0	0
4	Bacang	0	0
	PUSKESMAS	0	0

TABEL  
17

KEJADIAN LUAR BIASA YANG DITANGANI DALAM WAKTU 24 JAM  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAAS AIR ITAM  
TAHUN 2019

NO	KELURAHAN	KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)	
		JUMLAH	YANG DITANGANI < 24 JAM
1	Air Itam	0	0
2	Temberan	0	0
3	Sinar Bulan	0	0
4	Bacang	0	0
	PUSKESMAS	0	0

TABEL  
18

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DAN IBU NIFAS  
DI WLAAYAH KERJA PUSKESMAS AIR ITAM  
TAHUN 2019

NO	KELURAHAN	IBU HAMIL				IBU BERSALI/NIFAS					
		K1		K4 JUMLA H		PERSALINAN NAKES		MENDAPAT YANKES NIFAS		BUFAS MENDAPAT VIT A	
		JUMLAH	%			JUMLA H	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Air Itam	137	100	137	100	100	100	100	100	100	100
2	Temberan	100	100	100	100	95	100	95	100	95	100
3	Sinar Bulan	103	100	103	100	99	100	99	100	99	100
4	Bacang	107	100	107	100	100	100	100	100	100	100
	PUSKESMAS	447	100	447	100	394	100	394	100	394	100

TABEL  
19

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPAT FE 1 DAN FE 3  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR ITAM  
TAHUN 2019

NO	KELURAHAN	JUMLAH BUMIL	FE 1		FE 3	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Air Itam	137	137	100	137	100
2	Temberan	100	100	100	100	100
3	Sinar Bulan	103	103	100	103	100
4	Bacang	107	107	100	107	100
	PUSKESMAS	447	447	100	447	100

TABEL 20

PRESENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR ITAM  
TAHUN 2019

NO	KELURAHAN	JUMLAH BUMIL	PERKIRAAN BUMIL DGN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	%	JUMLAH BAYI	PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI	PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL	%
1	Air Itam	137	28	25	89.3	125	19	19	100
2	Temberan	100	20	21	105.0	97	15	15	100
3	Sinar Bulan	103	22	18	81.8	91	14	14	100
4	Bacang	107	23	22	95.7	94	14	14	100
	PUSKESMAS	447	93	86	92.5	407	62	62	100

TABEL  
21

PESERTA KB AKTIF  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR ITAM  
TAHUN 2019

NO	KELURAHAN	JUMLAH PUS	JUMLAH BULIN	PESERTA KB AKTIF				DROF OUT			
				TAHUN LALU	TAHUN INI	KUMULATIF		TAHUN LALU	TAHUN INI	KUMULATIF	
						ABS	%			ABS	%
1	Air Itam	815	131	691	4	794	97.42	23	9	36	4.4
2	Temberan	695	95	632	5	792	80.41	32	6	38	4
3	Sinar Bulan	791	99	700	4	682	98.12	21	13	34	4.89
4	Bacang	950	102	654	6	778	98.35	22	13	35	4.42
	PUSKESMAS	3251	427	2677	19	3026	93..58	98	41	143	4.43

TABEL 22

CAKUPAN PELAYANAN NEONATAL  
DI WILAYAH PUSKESMAS AIR ITAM  
TAHUN 2019

NO	KELURAHAN	JUMLAH PENDUDUK SASARAN (BAYI)	CAKUPAN		BAYI KN		JUMLAH KEMATIAN
			BAYI BARU LAHIR		HBO		
			KN	%	KN2	KN3	
1	Air Itam	125	125	100	125	125	2
2	Temberan	91	91	100	91	91	2
3	Sinar Bulan	94	94	100	94	94	1
4	Bacang	97	97	100	97	97	1
	PUSKESMAS	407	407	100	407	407	6

TABEL  
23

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKLUSIF  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR ITAM  
TAHUN 2019

NO	KELURAHAN	JUMLAH	JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKLUSIF	
		BAYI	JUMLAH	%
1	Air Itam	61	29	47.5
2	Temberan	48	32	66.7
3	Sinar Bulan	59	31	52.5
4	Bacang	49	28	57.1
	PUSKESMAS	217	120	55.3